

**RADIO TRIJAYA FM SEBAGAI MEDIA PENYIARAN
INFORMASI PEMBANGUNAN DI KOTA PALEMBANG**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

OLEH :

Atikah Rana

NIM : 12510013

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
TAHUN 2016/1437 H**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Dakwah

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu"alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Atikah Rana (12510013)**, dengan skripsi berjudul "**RADIO TRIJAYA FM SEBAGAI MEDIA PENYIARAN INFORMASI PEMBANGUNAN DI KOTA PALEMBANG**" sudah dapat diajukan pada sidang munaqasayah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

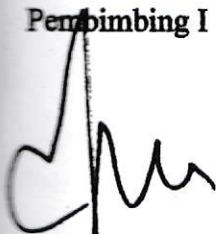
Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb

Palembang, April 2017

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Yenzizal. M.Si

NIP. 197401232005011004



Anita Trisiah. M.Sc

NIP. 198209242011012010

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

NAMA : ATIKAH RANA
NIM : 12510013
FAKULTAS : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JUDUL : RADIO TRIJAYA FM SEBAGAI MEDIA
PENYIARAN INFORMASI PEMBANGUNAN DI KOTA
PALEMBANG

Telah di Munaqosah kan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari / Tanggal : Kamis 27 April 2017

Tempat : Ruang Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh
gelar sarjana (S.I) dalam Ilmu Dakwah

Palembang, 5 Mei 2017

DEKAN



Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

Ketua



Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002

Penguji I



Drs. H. Musrin HM, M.Hum
NIP. 195312261986031001

Sekretaris



Mirna Ari Mulyani, M.Pd
NIP. 197801282007012012

Penguji II



Mohd. Aji Isnaini, MA
NIP. 197004172003121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Atikah Rana
Tempat Tanggal Lahir : Pendopo, 06 Mei 1994
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi penyiaran Islam (KPI)
Judul : **Radio Trijaya FM Sebagai Media Penyiaran
Informasi Pembangunan di Kota Palembang**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.



Palembang, 2017

Atikah Rana

Nim : 12510013

MOTTO

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan do’a, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha yang gigih”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada:

- Kepada Ayahanda H. Husni Dahlan dan Ibunda Hj. Endang Setia Ningsih tersayang yang tak henti-hentinya berdoa dan berjuang demi keberhasilanku.
- Kakakku Muhammad Mirza dan Adik-Adikku Dhiya Diyanah, Edho rizki, Delvikarani, Kabul Hidayatullah, Agus Saputra, yang telah memberikan motivasi bagiku.
- Keluarga besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu.
- Sahabatku terbaikku (Abdurahman Syahab, Ani Novianti, Febrina Anggraini, Dicky Nugraha, Mirza Iqbal) yang selalu mendukung dan memotivasikan bagiku.
- Semua teman-teman terbaikku dan sahabat-sahabat seperjuangan di UIN Raden Fatah Palembang
- Nusa, Bangsa, Agama, dan Almamater UIN Raden Fatah Palembang yang kucintai.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain ungkapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan kasih sayangNya telah memberikan kekutan lahir dan batin kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “RADIO TRIJAYA FM SEBAGAI MEDIA PENYIARAN INFORMASI PEMBANGUNAN DI KOTA PALEMBANG””.

Salam cinta kasih dalam bingkai sholawat semoga tersampaikan kepada junjungan agung nabi Muhammad SAW yang telah memberikan rahmat bagi semesta alam.

Skripsi yang jauh dari kata sempurna ini, penulis susun dalam rangka memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian munaqosyah untuk mencapai gelar kesarjanaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Dengan penuh pengormatan penulis haturkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ibuku, Bapakku yang telah mengorbankan segalanya demi tercapainya cita-citaku.
2. Manalullaili, M.Ed selaku Penasehat Akademik (PA), yang telah sabar membimbing dan nasehat selama kuliah di Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dekan Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang beserta dosen, pegawai staf Fakultas Dakwah, yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Yenrizal. M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Anita Trisiah. M.Sc_ selaku pembimbing kedua yang sabar membimbing dan membantu terwujudnya skripsi ini.

5. Bapak Eko Adji S selaku Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang, Bapak Belman Karmuda, SH. Msi selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera selatan yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan data.
6. Masyarakat (responden) yang telah bersedia menjadi objek wawancara dalam penelitian skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan KPI kelas A angkatan 2012 yang saya banggakan, semoga kita dipertemukan kembali dalam almamater kesuksesan.

Akhirnya penulis hanya dapat menyerahkan semuanya kepada Allah SWT, semoga apapun yang mereka sumbangsikan mendapatkan balasan yang sebesar-besarnya, selalu dalam naungan rahmat dan lindungannya. Penulis berharap agar kiranya skripsi ini berguna dan bermafaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan.

Palembang, April 2017

Penulis

ATIKAH RANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	7
c. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
d. Tinjauan Pustaka	8
e. Kerangka Teori.....	11
f. Metodologi Penelitian	17
g. Teknik Penulisan Data	19
h. Sitematika Penulisan	21
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pengertian Komunikasi	
a. Teori Dasar Komunikasi.	23
b. Unsur-Unsur Komunikasi	25

c. Komunikasi dan Pembangunan.....	29
B. Media Massa	34
a. Definsi Media Massa	34
b. Peran Media Massa	36
c. Bentuk Media Massa.....	37
d. Media Massa dalam Komunikasi Pembangunan	38
C. Radio dalam Lintasan sejarah	40
a. Sejarah Perkembangan Radio.....	40
b. Perkembangan Radio di Indonesia	44
c. Sifat Radio dan Sifat Pendengar Radio	49
d. Kelebihan dan Kelemahan Radio	51
e. Radio dalam Komunikasi Pembangunan	53

BAB III DESKRIPSI WILAYAH OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan Radio Trijaya

a. Sejarah dan Perkembangan Radio Trijaya.....	57
B. Visi dan Misi Radio Trijaya FM Palembang	
a. Visi dan Misi Radio Trijaya FM Palembang	59
b. Struktur Organisasi Radio Trijaya FM Palembang	61
c. Program Siaran Radio Trijaya FM Palembang	62
d. Lokasi Siaran dan Daya Siaran	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Inovasi	71
B. Saluran Komunikasi	77
C. Jangka Waktu	79
D. Sistem Sosial	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari latar belakang hadirnya inovasi dalam bidang pemberitaan yang digunakan oleh Radio Trijaya FM Palembang yang sebelumnya identik sebagai radio kawula muda dengan program-program hiburan, entertainment dan musik. Program berita itu, bahkan saat ini menjadi salah satu program unggulan di Trijaya FM. Dengan alasan itulah, Radio Trijaya Fm terus mengembangkan program tersebut hingga rentang waktu program berita terus diperpanjang. Maka dengan landasan itu, penulis mengambil judul penelitian skripsi Radio Trijaya FM Sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan di Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan radio sebagai media informasi tentang pembangunan terkhusus di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, *vediotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasannya dianalisis melalui hasil wawancara serta menggunakan interpretasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, informan tersebut antara lain: Kepala Stasiun Radio Trijaya FM Palembang, Kepala Pemberdayaan Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan masyarakat Kota Palembang sebagai responden yang dipilih secara random. Pada penelitian ini, teori yang dipakai adalah Teori Difusi Inovasi, dalam teori ini ada empat komponen yaitu: Inovasi, Saluran Komunikasi, Jangka Waktu dan Sistem Sosial. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa Radio Trijaya FM Palembang berperan sebagai sosial kontrol masyarakat terhadap kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Sumatera Selatan, sebagai edukasi untuk masyarakat, hiburan bagi pendengar dan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan pendengar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Trijaya FM Palembang memiliki peranan yang cukup efektif dalam menyiarkan informasi pembangunan.

Kata Kunci: peranan, informasi, sistem sosial

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Struktur Organisasi Radio Trijaya FM Palembang	60
2. Tabel 2 Uraian Struktur Organisasi.....	61
3. Tabel 3 Program Siaran Radio Trijaya FM Palembang.....	62
4. Tabel 4 Wilayah Jangkauan Siaran	68
5. Tabel 5 Nama sebagian Radio yang ada di Kota Palembang	85
6. Tabel 6 Keunggulan PT. Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang)	86

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Proses Komunikasi Menurut Bernard Berelson 24
2. Gambar 2 Logo Radio Trijaya FM Palembang..... 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi, Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat *fundamental* dalam kehidupan umat manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya, diakui oleh hampir semua agama telah ada sejak adam dan hawa¹.

Disarankan agar berkomunikasi itu sebaiknya mengandung materi yang bermanfaat bagi komunikan. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 63 yang berbunyi²:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ
فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya : *“mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka*

¹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1-4

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: CV Toha Putra Semarang, 1989), hlm. 129

pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.”

Begitu pentingnya komunikasi dalam hidup manusia, maka Harold D. Lasswell mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain adalah agar manusia dapat mengontrol lingkungannya. Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada, serta melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya³.

Salah satu media komunikasi adalah Media massa. Media massa berasal dari istilah bahasa Inggris. Media massa merupakan singkatan dari *mass media of communication* atau *media of mass communication*. Media massa seperti yang dikemukakan oleh Althusser dan Gramsci merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pendapat atau aspirasi baik itu dari pihak masyarakat maupun dari pihak Pemerintah atau Negara. Media massa tersebut sebagai wadah untuk menyalurkan informasi yang merupakan perwujudan dari hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, dalam diri media massa juga terselubung kepentingan-kepentingan yang lain, misalnya kepentingan *kapitalisme* modal dan kepentingan keberlangsungan lapangan pekerjaan bagi karyawan dan sebagainya⁴.

Fungsi Media Massa:

1. Informasi

Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat,
Memudahkan inovasi adaptasi dan kemajuan.

³Cangara, *Op.cit.*, hlm. 67-69

⁴Phil. Astrid S. Susanto, *Komunikasi Massa 3*, (Bandung: Binacipta, 1982), hlm. 12

2. Korelasi

Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi, menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan, melakukan sosialisasi, mengkoordinasikan beberapa kegiatan, membentuk kesepakatan, menentukan urutan prioritas.

3. Kesenambungan

Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (*subculture*) serta perkembangan budaya baru, meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

4. Hiburan

Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi, meredakan ketegangan sosial.

5. Mobilisasi

Mengkampanyakan tujuan masyarakat dalam bidang politik, pembangunan, ekonomi, pekerjaan dan agama⁵.

Salah satu media massa yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi adalah radio. Radio sebagai media elektronika yang bersifat auditif dapat dinikmati oleh masyarakat, di mana media ini berperan dalam perkembangan komunikasi dan informasi. Diantara berbagai bentuk media massa, radio memiliki

⁵*Ibid.*, hlm. 34

karakteristik yang unik, sehingga menjadikannya sebagai media yang banyak digunakan masyarakat⁶.

Definisi radio menurut beberapa ahli :

“Keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan dapat diterima oleh pesawat dari rumah, mobil, kapal, dan sebagainya” (Palapah dan Atang).

“Penyebaran secara elektronik berbagai acara dalam bentuk kata-kata, musik, dan lain-lain yang sifatnya audial (untuk didengarkan) kepada khalayak yang tersebar”. (Effendy).

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa definisi di atas bahwa pengertian radio ialah alat atau pesawat yang penyebarannya secara elektronik dengan dihiasi musik dan didukung efek suara, kata-kata, atau suatu program acara yang disajikan kepada khalayak umum.

Fungsi Radio sebagai Media Massa yaitu radio berfungsi sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi, juga sebagai Fungsi pendidikan, dan Fungsi hiburan.

Adapun karakteristik dari radio, menurut Onong Uchjana Effendy adalah sebagai berikut :

1. Auditif

⁶Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast For Teen: Jadi Penyiar itu Asyik Lho!*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm. 22

Sifat radio siaran adalah auditif, untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sepintas saja, berbeda dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah dan media dalam bentuk tulisan lain yang dapat dibaca, diperiksa dan ditelaah berulang kali. Pendengar yang tidak mengerti terhadap sesuatu uraian yang disampaikan melalui radio tidak mungkin untuk meminta ulang kepada pembicara.

2. Mengandung Gangguan

Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal yang akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan pertama adalah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang kedua adalah "*Channel noise factor*". Gangguan teknis dapat berupa "*interferensi*", yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti, atau gangguan karena pesawat penerima lainnya dan sebagainya.

3. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim, seorang penyiar seolah-olah berada dikamar pendengar dengan penuh hormat dan cekatan menghadirkan acara-acara yang menggembarakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lain.

Salah satu Radio yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah Radio Trijaya. Radio Trijaya khususnya yang ada di Palembang berdiri tepatnya pada bulan Maret 2006. Pada saat itu Di Palembang belum ada radio dengan format News dan Talk Show kebanyakan radio umumnya hanya untuk memutar lagu dan menyiarkan informasi-informasi ringan saja. Akan tetapi Radio Trijaya hadir dengan format yang berbeda yaitu News dan Talk Show. Saat ini di Provinsi Sumatera Selatan Radio Trijaya merupakan satu-satunya radio yang menggunakan sistem STL receiver.

Khusus untuk Trijaya sejak tahun 2010 terpilih menjadi salah satu Pilot Project untuk yang namanya Teknologi Radio 2.0 (*Two poin 0*). Yang dimaksud Radio 2.0 adalah sistem Teknologi yang teraplikasi dalam RIBS (*Radio Integrated Broadcasting System*). Teknologi ini memudahkan untuk software siarannya terintegrasikan semua dengan pelakunya yang menjalankan. Artinya di dalam bisnis media radio adayang namanya bagian iklan, kemudian ada programmer yang membuat programnya radio, lalu ada juga news director yang membuat skrip-skrip materi siaran termasuk berita, kemudian disitu ada bagian produksi, produksi adalah bagian yang memproduksi iklan atau hal-hal lainnya yang artinya mempunyai proses produksi. Itulah yang dimaksud semua terintegrasikan menjadi satu.

Radio Trijaya sendiri adalah sebuah Radio di Provinsi Sumatera Selatan yang paling banyak menyebarluaskan Informasi Pembangunan di Sumatera Selatan. Penyebarluasan Informasi Pembangunan di Radio Trijaya FM ini terbukti banyak

sekali program-program yang berkaitan dengan pembangunan. Adapun program dalam bentuk News yaitu Spirit Sumsel yang lebih banyak menyampaikan berita-berita seputar Sumatera Selatan, membahas isu-isu central yang ada di sekitar Provinsi Sumatera Selatan, Dan juga beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan Pemerintah ataupun kebijakan-kebijakannya. Lalu ada program *Spirit Sumsel*, *Sumsel hari ini*. Dan Ada juga dalam bentuk Diskusi (*Talk Show*) yaitu Program *Prime Topic*.

Melihat adanya peranan Radio Trijaya FM sebagai media massa yang dapat memberikan dan menyebarluaskan informasi pembangunan, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“RADIO TRIJAYA FM SEBAGAI MEDIA PENYIARAN INFORMASI PEMBANGUNAN DI KOTA PALEMBANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Radio Trijaya FM berperan sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan di Kota Palembang?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Atas dasar permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dapat ditetapkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Radio Trijaya Fm Sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan di Kota Palembang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan pengetahuan yang telah diterima selama di perkuliahan pada kegiatan nyata.

a. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Radio Trijaya Fm Sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan Di Kota Palembang.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan untuk penyusunan skripsi, penulis akan mencantumkan beberapa buku-buku dan skripsi yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti, guna untuk melakukan perbandingan pada pembahasan yang akan penulis teliti.

Dalam mencari referensi atau bahan untuk membuat skripsi, penulis mendapatkan beberapa buku yang menjadi modal penulis dalam pembuatan skripsi. Adapun buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi penulis, yaitu sebagai berikut:

Hafied Cangara, dengan judul buku “Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua”. Buku ini tidak hanya membahas mengenai ruang lingkup, pengertian, dan unsur-unsur komunikasi, tetapi juga menjelaskan tentang perkembangan ilmu komunikasi dan cara-cara menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Morissan, M.A. dengan judul buku “Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola Radio dan Televisi” .Buku ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana mengelola radio, sejarah Penyiaran Radio dan Televisi dengan menggunakan strategi manajemen yang sudah diterapkan selama bertahun-tahun di Negara lain khususnya Amerika Serikat.

Rochajat Harun, Ir., M.Ed., Ph.D. dan Dr. Elvinaro Ardianto, Drs., M.Si. dengan judul buku “Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis”. Buku ini memberikan pembahasan tentang apa yang menjadi komunikasi pembangunan saat ini dengan segala problematika pembangunannya dan bagaimana penerapannya ke dalam lapangan yang lebih praktis.

Skripsi dengan judul “Peranan Radio Siaran Dalam Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus: Radio Pertanian Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)” oleh Dwi Retno Hapsari Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman tentang peranan Radio Pertanian Ciawi dalam proses pengembangan masyarakat. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengelolaan Radio Pertanian Ciawi dalam kaitannya dengan penerapan kebijakan program siaran: memahami peranan Radio Pertanian

Ciawi dalam melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan penyusunan program siaran: memahami peranan Radio Pertanian Ciawi dalam mensinergikan strategi komprehensif Pemerintah, pihak-pihak terkait (*related parties*) dan partisipasi masyarakat, serta memahami peranan Radio Pemerintah Ciawi dalam membuka akses warga atas bantuan profesional, teknis, fasilitas, serta insentif lainnya agar meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Jurnal dengan judul “Interaksi Positif Pers, Pemerintah Dan Masyarakat” Oleh Baharuddin Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Jurnal ini Mengemukakan tentang bagaimana konsep interaksi positif antara pers dan masyarakat, kemudian pemahaman, kedudukan dan fungsi pers. Karena kenyataan bahwa kebutuhan dan ketergantungan terhadap media/pers hari ini dan ke depan menjadi sesuatu yang sangat primer dan tidak lagi menjadi sesuatu yang tabu.

Dari penelitian di atas tentunya terdapat perbedaan dan persamaan di dalam pembahasan penelitian. Persamaanya dari beberapa pembahasan di atas yaitu adanya peran siaran radio dalam pengembangan masyarakat serta adanya interaksi positif antara Pers, Pemerintah dan masyarakat menjadi sebuah keharusan dan keniscayaan dalam berbagai kondisi dan situasi. Demikian terdapat juga perbedaanya, yaitu di dalam pembahasan ini peneliti akan lebih membahas lebih mendalam tentang Radio Trijaya Fm sebagai media penyiaran informasi pembangunan di kota Palembang.

E. Kerangka Teori

1. Media Massa Elektronik

Media massa merupakan alat bantu utama dalam proses komunikasi massa. Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti Radio, Televisi, Surat Kabar, dan Film. Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi sebelumnya, komunikasi massa memiliki ciri tersendiri. Sifat pesannya terbuka dengan khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan⁷.

Dalam konsep komunikasi massa awal, media massa hanya mencakup lima jenis media massa atau lebih dikenal dengan istilah *the big five of mass media* (Surat kabar, Majalah, Radio, Televisi, dan Film), namun seiring dengan perkembangan teknologi bermunculan media baru sampai saat ini konsep komunikasi massa dari *one to many communication* menjadi *many to many communications*⁸.

2. Radio

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian

⁷*Ibid.*, hlm. 41

⁸Sumaina Duku, *Jurnalisme Pembangunan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm.

pesan. Media penyiaran yaitu radio merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa. Radio sebagai salah satu bentuk media massa yang mengedepankan sisi musikalitas dalam programnya ternyata sekarang ini banyak dikembangkan ke dalam cakupan yang lebih luas lagi⁹. Artinya bahwa tidak hanya ada musik yang monoton dalam radio, karena berbagai kebutuhan informasi pun dapat dialokasikan pada berbagai program acara radio. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan walaupun ada lambang-lambang non verbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi *telegrafi* atau bunyi salah satu alat musik¹⁰.

Peran Radio sebagai Media Komunikasi Massa :

a. Media Informasi, Salah satu peran radio sekarang adalah untuk menginformasikan berita tentang segala sesuatu, baik itu menyangkut peristiwa disekitar, Pemerintah, Ekonomi, Sosial ataupun dalam bentuk hiburan.

b. Pendidikan, Selain peran menginformasikan radio juga berperan dalam mengedukasi masyarakat. Melalui informasi-informasi yang disampaikan melalui radio, masyarakat menjadi tahu dan paham tentang suatu informasi. Namun pada

⁹Hadi Purbathin Agus, *Radio Komunitas Sebagai Media Penyiaran Alternatif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan*, Jurnal Radio Komunitas, volume 1, nomor 1, 201

¹⁰*Ibid.*,

zaman dulu terutama dimana perkembangan informasi masih sangat terbatas dan radio menjadi salah satunya sumber informasi yang ada, membuat radio memiliki hegemoni untuk mengontrol masyarakat.

c. Hiburan, Berkaitan dengan fungsi hiburan, radio tampil memenuhi kebutuhan *afektif - estetik* seperti emosi dan pengalaman estetik massa. Kepenatan dan kelelahan pun bisa hilang dengan mendengar acara-acara hiburan yang disiarkan oleh suatu stasiun radio. Hal tersebut lebih menekankan fungsi radio masakini¹¹.

3. Informasi Pembangunan

Perkembangan informasi dan komunikasi massa semakin maju pesat. Seiring peran media massa yang tak hanya sebagai media hiburan semata, akan tetapi mampu memberdayakan masyarakat sebagai upaya pengembangan masyarakat. Media massa sebagai saluran informasi berperan untuk menumbuhkan dan memperkuat dukungan masyarakat berupa partisipasi di dalam proses pembangunan¹².

Definisi Informasi menurut ahli :

Informasi adalah suatu kesatuan pernyataan pandangan, fakta, konsep atau ide, yang berhubungan erat dengan pengetahuan, yang mana apabila informasi tersebut diasimilasikan, dikorelasikan dan dimengerti akan menjadi suatu pengetahuan. Informasi dapat berupa: pengetahuan baru, teori, prinsip, ide, teknologi baru, desain baru, produk baru, proses, prototif, penyempurnaan, metode.
(Davis, 1974: 73)

¹¹*Ibid.*, hlm. 26

¹²Astrid S. Susanto, *Loc.Cit.*, hlm 15

Definisi Pembangunan menurut ahli :

Pembangunan merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah, menuju proses modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. (Siagian)

Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan mengenai definisi Informasi Pembangunan ialah suatu hal yang dapat memberikan pengetahuan, gambaran, pandangan yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara, dan pemerintah untuk menuju proses yang membangun ke arah lebih maju dan lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan masyarakat yang lebih maju, berkembang, dan makmur (*modernisasi*).

Adapun menurut Everet M. Rogers untuk meneliti Radio yang berperan sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan menggunakan teori Difusi Inovasi.

Teori Difusi Inovasi

Difusi inovasi merupakan kegiatan mengubah masyarakat melalui penyebaran ide-ide dan hal-hal yang baru. Difusi merupakan suatu bentuk khusus komunikasi yang membahas pesan-pesan yang berupa ide-ide atau gagasan-gagasan baru¹³. Sedangkan inovasi diartikan sebagai hal-hal, ide-ide, gagasan-gagasan baru. Dalam masyarakat yang sedang membangun, penyebaran (*difusi*) inovasi terjadi terus menerus, dari satu tempat ke tempat lain, dari suatu waktu ke kurun waktu yang

¹³Morissan. Dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.141

berikutnya, dan dari bidang tertentu ke bidang lainnya. Teori Difusi Inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada kelompok anggota dari sistem social. Hal tersebut sejalan dengan pengertian difusi dari Rogers, yaitu *“as the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system”*. Lebih jauh dijelaskan bahwa difusi merupakan suatu bentuk komunikasi yang bersifat khusus berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan yang berupa gagasan baru, atau dalam istilah rogers difusi menyangkut *“which is the spread of a new idea from its source of invention or creation to its ultimate users or adopters”*.

Sesuai dengan pemikiran Rogers, dalam proses difusi inovasi terdapat 4 (empat) komponen pokok, yaitu¹⁴:

- a. Inovasi; gagasan, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam hal ini, kebaruan inovasi, diukur secara subjektif menurut pandangan individu yang menerimanya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang maka ia adalah inovasi untuk orang itu. Konsep ‘baru’ dalam ide yang inovatif tidak harus baru sama sekali.
- b. Saluran Komunikasi; ‘alat’ untuk menyampaikan pesan-pesan inovasi dari sumber kepada penerima. Dalam memilih saluran komunikasi, sumber perlu memperhatikan (a) Tujuan diadakannya komunikasi dan (b) Karkteristik

¹⁴*Ibid.*,

penerima. Jika komunikasi dimaksudkan untuk memperkenalkan suatu inovasi kepada khalayak yang banyak dan tersebar luas, maka saluran komunikasi yang lebih tepat, cepat dan efisien, adalah media massa. Tetapi jika komunikasi dimaksudkan untuk mengubah sikap atau perilaku penerima secara personal, maka saluran komunikasi yang paling tepat adalah saluran interpersonal.

- c. Jangka waktu; proses keputusan inovasi, dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya, dan pengukuhan terhadap keputusan itu sangat berkaitan dengan dimensi waktu terlihat dalam (a) proses penambihan keputusan inovasi, (b) keinovatifan seseorang: relatif lebih awal atau lebih lambat dalam menerima inovasi, dan (c) kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial
- d. Sistem sosial; kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Adapun tahapan penting yang menjadi inti proses Difusi dan Inovasi adalah¹⁵:

- a. Tahap Pengetahuan (*Knowledge*). Seseorang mengetahui adanya penemuan baru di bidang teknologi komunikasi, misalnya kamera teknologi terbaru atau piranti lunak komputer keluaran terbaru. Pada tahap awal proses difusi ini, informasi disampaikan melalui sejumlah saluran komunikasi, biasanya

¹⁵*Ibid.*, hlm. 148

melalui media massa atau media telekomunikasi, tetapi terkadang melalui hubungan interpersonal.

- b. Tahap Persuasi (*Persuasion*). Langkah kedua proses difusi terjadi kebanyakan di dalam pikiran calon penerima inovasi yang mempertimbangkan keuntungan yang akan diberikan inovasi bersangkutan kepada dirinya. Berdasarkan atas evaluasi dan diskusi dengan orang lain, ia akan menentukan apakah akan menerima atau menolak inovasi tersebut.
- c. Tahap Keputusan (*Decisions*). Pada tahap ini, individu membuat keputusan akhir apakah akan menerima atau menolak inovasi dan keputusan ini tidak bersifat tidak dapat diubah.
- d. Tahapan Implementasi (*Implementation*), ketika seorang individu atau unit pengambil keputusan lainnya menetapkan penggunaan suatu inovasi.
- e. Tahapan Konfirmasi (*Confirmation*), Tahap terakhir ini adalah tahapan dimana individu akan mengevaluasi dan memutuskan untuk terus menggunakan inovasi baru tersebut atau menyudahinya. Selain itu, individu akan mencari penguatan atas keputusan yang telah ia ambil sebelumnya.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran

penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen lainnya¹⁶.

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang menguraikan data-data yang berkaitan dengan Radio Trijaya Fm Sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan Di Kota Palembang serta Program-Program yang digunakan untuk memberikan Informasi melalui Radio Trijaya.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data¹⁷. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi kepada divisi bagian penyiaran Radio Trijaya FM, Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Masyarakat pendengar Radio Trijaya FM.

b. Data Sekunder

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 11

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen¹⁸. Peneliti menggunakan dokumen seperti buku atau arsip lainnya. Dokumen tersebut bisa dilihat di internet atau di buku dan arsip lainnya yang bersangkutan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpul data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada bagian Dinas terkait Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Guna mendapatkan informasi akan Radio Trijaya FM, peneliti mewawancarai bagian divisi penyiarannya secara langsung, seperti mengajukan beberapa pertanyaan.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpul data demikian. Pengamatan atau observasi dilakukan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin

¹⁸*Ibid.*, hlm. 309

melihat suatu proses perubahan, dan pengamatan dilakukan dapat tanpa suatu pemberitahuan khusus atau dapat pula sebaliknya¹⁹.

Pada pembahasan ini peneliti terjun langsung di tempat penelitiannya guna mengetahui informasi yang ada pada Radio Trijaya FM tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya²⁰. Peneliti menggunakan dokumentasi dari beberapa sumber seperti melihat arsip-arsip, foto, buku dan lain sebagainya di Radio tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Dalam buku Sugiyono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

¹⁹P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 62

²⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 81

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

- b. *Data Display* (Penyajian Data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar-kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. *Conclusion Drawing* (*Verification*). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

5. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika laporan hasil penelitian ini akan dibahas dan disajikan dalam lima bab yang terdiri dari beberapa bab yang akan dibahas lebih cermat dan mendalam:

Bab Pertama: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Berisikan tentang beberapa pemahaman mendasar tentang

Radio Trijaya Fm Sebagai Media Penyiaran Informasi Pembangunan di Kota Palembang yang mencakup :
Pengertian dan definisi radio, sejarah radio secara umum,
Perkembangan Media Massa Elektronik serta penjelasan mengenai peranan Radio sebagai Penyiar Informasi tentang Pembangunan.

Bab Ketiga: Deskripsi Wilayah Penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi wilayah penelitian yaitu yang meliputi: sejarah berdirinya Radio Trijaya FM, tujuan visi dan misi Radio Trijaya FM, alamat Radio, Logo Radio, struktur organisasi dan tugasnya.

Bab Keempat: Berisi tentang penguraian secara umum mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pembahasan yaitu mengungkapkan, menjelaskan, dan membahas hasil penelitian, menganalisis hasil penelitian, memberikan jawaban serta solusi yang mengacu pada tujuan penelitian.

Bab Kelima: Berisi kesimpulan yang menyatakan hasil dan pembahasan. Saran menyatakan masukan ilmiah positif tentang masalah yang diteliti dan menjadi acuan bagi penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Teori Dasar Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu “*communitio*” yang artinya membagi, dan “*comunis*” yang artinya membuat kesamaan atau membangun kesamaan antara dua orang atau lebih (Cangara)

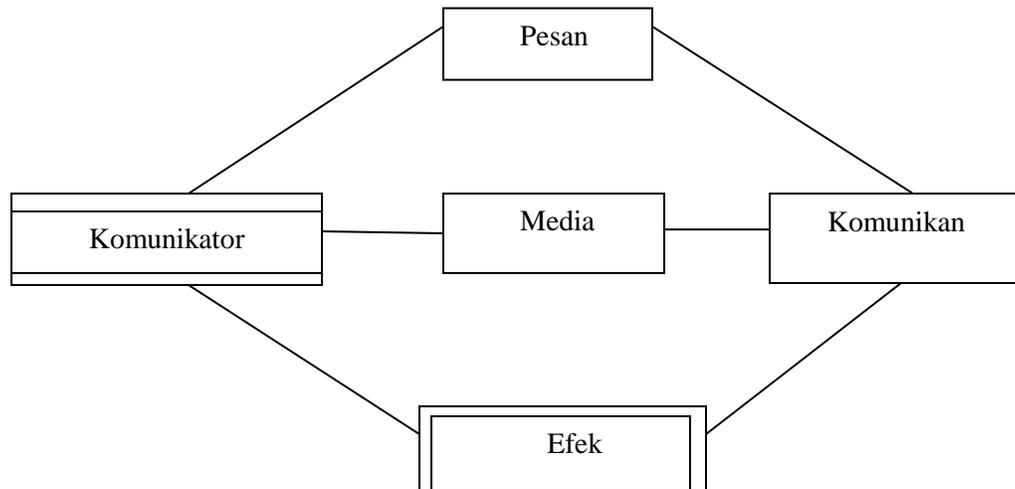
Menurut soenarko setyodarmodjo “komunikasi adalah kegiatan atau proses penyampaian hasil pemikiran (keputusan, pendapat, keinginan, anjuran, dan lain sebagainya) dari seseorang kepada orang lain”.

Menurut Toto Tasmara mengatakan bahwa “seseorang berkomunikasi berarti mengharapkan agar orang lain dapat ikut serta berpartisipasi atau bertindak sama sesuai dengan tujuan, harapan atau isi pesan yang disampaikan”¹.

Sedangkan menurut Bernard Bereleson dan Gary A. Steiner mendefinisikan “komunikasi merupakan transmisi informasi, gagasan, emosi, dan sebagainya. Tindakan atau transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi”.

Sedangkan menurut Bernard Bereleson Gary A. Steiner dalam bukunya. *Human Behaviour*, mendefinisikan komunikasi sebagai penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan lambang-lambang atau kata-kata, gambar, bilangan, grafik dan lain-lain.

¹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 1



Gambar 1. Proses Komunikasi menurut Bernard Berelson

Dari gambar di atas dapat diuraikan bahwa komunikasi sebagai penyampai pesan dari komunikator kepada komunikan melalui perantara media baik itu cetak maupun elektronik untuk disampaikan kepada khalayak yang bertujuan untuk mencapai kesamaan makna atas pesan yang dipublikasikan.

Jadi berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses dimana setiap masyarakat baik itu individu maupun kelompok saling bertukar informasi baik secara verbal maupun non-verbal dengan berbagai aspek.

Melalui komunikasi, manusia dapat mengetahui informasi yang diperlukan dari orang lain. Menjadikan manusia yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, yang pada

akhirnya akan mengerti dan memahami pesan mudah tersampaikan agar dapat menghasilkan *feedback*, umpan balik.

Keberhasilan dalam merubah tingkah laku dan kebersamaan, sudah barang tentu bukan pekerjaan yang mudah. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengamatan dan perencanaan dan metode yang tepat dan sesuai dengan tingkat pendidikan, pengalaman dan kebutuhan komunikasi. Wilbur Schramm mengatakan bahwa “kenalilah *audience* anda”². Setelah mengetahui keadaan komunikan barulah diadakan penyusunan perencanaan komunikasi, diantaranya pesan.

2. Unsur-Unsur Komunikasi

a. Komunikator

Dalam proses komunikasi komunikator berperan penting karena mengerti atau tidaknya lawan bicara tergantung cara penyampaian komunikator. “Komunikator berfungsi sebagai *encoder*, yakni sebagai orang yang memformulasikan pesan yang kemudian menyampaikan kepada orang lain, orang yang menerima pesan ini adalah komunikan yang berfungsi sebagai *decoder*, yakni menerjemahkan lambang-lambang pesan konteks pengertiannya sendiri”³

Persamaan makna dalam proses komunikasi sangat bergantung pada komunikator, maka dari itu terdapat syarat-syarat yang diperlukan oleh komunikator, diantaranya:

1. memiliki kredibilitas yang tinggi bagi komunikannya

² Onong Uchajana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 1993), hlm. 91

³ Effendy, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996), hlm. 59

2. kemampuan berkomunikasi
3. mempunyai pengetahuan yang luas
4. sikap
5. memiliki daya tarik, dalam arti memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan sikap atau perubahan pengetahuan pada diri komunikan

b. Pesan

Adapun yang dimaksud pesan dalam proses komunikasi adalah suatu informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun non verbal. Pesan verbal dapat secara tertulis seperti: surat, buku, majalah, memo, sedangkan pesan yang secara lisan dapat berupa percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio, dan sebagainya. Pesan non verbal dapat berupa isyarat, gerakan badan, ekspresi muka dan nada suara⁴.

Ada beberapa bentuk pesan, diantaranya:

- a. informatif, yakni memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri.
- b. persuasif, yakni dengan bujukan untuk membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan, namun perubahan ini adalah kehendak sendiri.

⁴ Arni Muhammad., *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 5

- c. koersif, yakni dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuknya terkenal dengan agitasi, yakni dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin di antara sesamanya dan pada kalangan publik⁵.

Ketiga bentuk pesan ini sering kali kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan komunikasi informatif, selain itu jika murid tidak mematuhi peraturan menggunakan komunikasi koersif.

c. Media

Media yaitu sarana atau alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan atau sarana yang digunakan untuk memberikan feedback dari komunikan kepada komunikator. "Media sendiri merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang artinya perantara, penyampai, atau penyalur".

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber.

⁵ H.A.W. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), hlm. 14

Penerima adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran dari komunikasi. Jika suatu pesan tidak diterima oleh penerima, akan menimbulkan berbagai macam masalah yang sering kali menuntut perubahan, apakah pada sumber, pesan, atau saluran. Komunikasi yang efektif harus ditunjang dari komunikator dan komunikan. Komunikan harus mampu mendengarkan dan memahami pesan yang disampaikan. Begitu pula sebaliknya komunikator harus mampu menyampaikan pesan dengan baik⁶.

e. Efek

Pengaruh atau efek adalah perbedaan apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. ”Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan”⁷.

Dampak yang ditimbulkan dapat diklasifikasikan menurut kadarnya, yaitu:

- a. Dampak kognitif, adalah yang timbul pada komunikan yang menyebabkan dia menjadi tahu atau meningkat intelektualitasnya.
- b. Dampak afektif, lebih tinggi kadarnya daripada dampak komunikan tahu, tetapi tergerak hatinya, menimbulkan perasaan tertentu, misalnya perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya.

⁶ Hafied Cangara, *Ibid.*, hlm. 26

⁷ *Ibid.*, hlm. 27

- c. Dampak behavioral (*konatif*), yang paling tinggi kadarnya, yakni dampak yang timbul pada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

3. Komunikasi dan Pembangunan

a. Pengertian Pembangunan

Pembangunan adalah proses sosial yang direkayasa, yang kata intinya adalah perubahan sosial, dan rekayasa sosial model pembangunan terjadi secara besar-besaran di negara dunia Dunia Ketiga. Ada banyak konsep pembangunan, misalnya menyamakan pembangunan dengan modernisasi. Dengan demikian, pembangunan adalah beralihnya masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern, adanya rekayasa sosial untuk mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Pembangunan berkisar pada bagaimana mengubah suatu masyarakat dengan mengubah sistem ekonominya⁸.

Peranan komunikasi pembangunan telah banyak dibicarakan oleh para ahli, pada umumnya mereka sepakat bahwa komunikasi mempunyai andil penting dalam pembangunan. Everett M. Rogers menyatakan bahwa, “Secara sederhana pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak dari suatu bangsa”. Pada bagian lain Rogers menyatakan bahwa komunikasi merupakan dasar dari perubahan sosial. Perubahan yang dikehendaki dalam pembangunan tentunya perubahan ke arah yang

⁸ Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Praktis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 4

lebih baik atau lebih maju keadaan sebelumnya. Oleh karena itu peranan komunikasi dalam pembangunan harus dikaitkan dengan arah perubahan tersebut. Artinya kegiatan komunikasi harus mampu mengantisipasi gerak pembangunan⁹.

b. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak hampa atau tiada kehidupan sama sekali apabila tidak ada komunikasi. Karena tanpa komunikasi, interaksi antarmanusia, baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi tidak mungkin dapat terjadi. Dua orang dikatakan melakukan interaksi apabila masing-masing melakukan aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi yang dilakukan manusia ini, baik secara perorangan, kelompok, ataupun organisasi, dalam ilmu komunikasi disebut sebagai tindakan komunikasi¹⁰.

Tindakan komunikasi dapat dilakukan dalam berbagai macam cara, baik secara verbal (dalam bentuk kata-kata baik lisan dan atau tulisan) ataupun nonverbal (tidak dalam bentuk kata-kata, misalnya gestura, sikap, tingkah laku, gambar-gambar, dan bentuk lainnya yang mengandung arti). Tindakan komunikasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Berbicara seara tatap-muka, berbicara melalui telepon, menulis surat kepada seseorang, sekelompok orang atau organisasi, adalah contoh-contoh dari tindakan komunikasi langsung. Sementara yang termasuk tindakan komunikasi tidak langsung adalah tindakan komunikasi yang dilakukan tidak secara perorangan, tetapi melalui medium atau alat perantara tertentu. Misalnya

⁹ Jurnal “*Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan Kajian Ulang dan Teori Kritis*” oleh S. Arifianto (diakses pada tanggal 31 Agustus 2016)

¹⁰ Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, *Op.cit.*, hlm. 19

penyampaian informasi melalui surat kabar, majalah, radio, TV, film, pertunjukkan kesenian, dan lainnya¹¹.

c. Perspektif Komunikasi Pembangunan

Tujuan komunikasi pembangunan ialah untuk memajukan pembangunan. Pembangunan memerlukan agar rakyat yang mempunyai kadar kenal huruf serta pendapatan yang rendah dan ciri sosio-ekonomi yang berkaitan dengannya, mestilah diberitahu tentang adanya teknologi dan ide-ide baru yang patut diterapkan oleh mereka. Motivasi merupakan unsur yang paling penting dalam komunikasi pembangunan¹².

Mengaitkan pembahasan komunikasi dengan pembangunan sudah barang tentu kajiannya tidak lepas dari usaha penyebaran pesan-pesan (ide, gagasan dan inovasi) kepada sejumlah besar orang. Bagaimana suatu ide, gagasan, atau inovasi pembangunan diperkenalkan, dijelaskan hingga menimbulkan efek tertentu sebagai sesuatu yang bermanfaat. Yang jelas, komunikasi dan pembangunan mempunyai keterkaitan memperbincangkan hal yang sama yaitu tentang dimensi perubahan pada individu dan masyarakat. Jika dilihat dari segi ilmu komunikasi yang juga mempelajari masalah proses, yaitu proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain untuk merubah sikap, pendapat dan perilakunya. Dengan demikian pembangunan pada dasarnya melibatkan minimal tiga komponen, yakni komunikator pembangunan, bisa aparat pemerintah ataupun masyarakat, pesan pembangunan yang

¹¹ *Ibid.*,

¹² *Ibid.*, hlm. 33

berisi ide-ide ataupun program-program pembangunan, dan komunikasi pembangunan, yaitu masyarakat luas, baik penduduk desa atau kota yang menjadi sasaran pembangunan¹³.

Menurut Peterson, komunikasi pembangunan adalah usaha yang terorganisir untuk menggunakan proses komunikasi dan media dalam meningkatkan taraf sosial dan ekonomi yang secara umum berlangsung dalam negara sedang berkembang. Komunikasi pembangunan ada pada segala macam tingkatan, dari seorang petani sampai pejabat pemerintah dan negara, termasuk juga di dalamnya dapat berbentuk pembicaraan kelompok, musyawarah pada lembaga resmi siaran dan lain-lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komunikasi pembangunan merupakan suatu inovasi yang diterima oleh masyarakat melalui proses komunikasi¹⁴.

Berdasarkan pandangan dan kenyataan yang berkembang, menurut beberapa ahli secara umum konsep komunikasi pembangunan dapat dirangkum menjadi dua perspektif pengertian, yakni pengertian dalam arti luas dan pengertian dalam arti sempit.

Adapun Prinsip-Prinsip Komunikasi Pembangunan yang harus dilakukan agar komunikasi pembangunan lebih berhasil mencapai sarannya serta dapat menghindarkan kemungkinan efek yang tidak diinginkan, tentunya harus mempertimbangkan hal – hal

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ “Pengertian Komunikasi Pembangunan” dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/5074/5/Bab%202.pdf> , (diakses pada tanggal 28 Agustus 2016)

yang disorot tadi. Kesenjangan efek yang ditimbulkan oleh kekeliruan cara-cara komunikasi selama ini, menurut Rogers dan Adhikarya dapat diperkecil bila strategi komunikasi pembangunan dirumuskan sedemikian rupa mencakup prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Penggunaan pesan yang dirancang khusus (*tailored messages*) untuk khalayak yang spesifik. Misalnya bila hendak menjangkau khalayak miskin, pada perumusan pesan, tingkat bahasa, gaya penyajian dan sebagainya disusun sedemikian rupa agar dapat dimengerti dan serasi dengan kondisi mereka.
- b. Pendekatan *ceiling effect* yaitu dengan mengkomunikasikan pesan – pesan yang bagi golongan yang tidak setuju, katakanlah golongan atas, merupakan redundansi (tidak lagi begitu berguna karena sudah dilampaui mereka) atau kecil manfaatnya, namun tetap berfaedah bagi golongan khalayak yang hendak dijangkau. Dengan cara ini, dimaksudkan agar golongan khalayak yang benar-benar berkepentingan tersebut mempunyai kesempatan untuk mengejar ketertinggalannya, dan dengan demikian diharapkan dapat mempersempit jarak efek komunikasi.
- c. Penggunaan pendekatan *narrow casting* atau melokalisasi pesan bagi kepentingan khalayak. Lokalisasi di sini berarti disesuaikan penyampaian informasi yang dimaksud dengan situasi kesempatan di mana khalayak yang berada.

- d. Pemanfaatan saluran tradisional yaitu berbagai bentuk pertunjukan rakyat yang sejak lama memang berfungsi sebagai saluran pesan yang akrab dengan masyarakat setempat.
- e. Pengenalan para pemimpin opini di kalangan lapisan masyarakat yang berkekurangan (*disadvantage*), dan meminta bantuan mereka untuk menolong mengkomunikasikan pesan – pesan pembangunan.
- f. Mengaktifkan keikutsertaan agen – agen perubahan yang berasal dari kalangan masyarakat sendiri sebagai petugas lembaga pembangunan yang beroperasi di kalangan rekan sejawat mereka sendiri.
- g. Diciptakan dan dibina cara – cara atau mekanisme bagi keikutsertaan khalayak sebagai pelaku – pelaku pembangunan itu sendiri, dalam proses pembangunan yaitu sejak tahap perencanaan sampai evaluasinya¹⁵.

B. Media Massa

1. Definisi Media Massa

Istilah “media massa” memberikan gambaran mengenai alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan siapa saja di masyarakat, dengan skala yang sangat luas. Istilah media massa mengacu kepada sejumlah media yang telah ada sejak puluhan tahun yang lalu

¹⁵ Jurnal “*Konsep-Konsep Komunikasi Pembangunan*” oleh Mukti Sitompul, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara, (diakses pada tanggal 31 Agustus 2016)

dan tetap dipergunakan hingga saat ini, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan lain-lain¹⁶.

Menurut Denis McQuail, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universality of reach*), bersifat public dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Karakteristik media tersebut memberikan konsekuensi bagi kehidupan politik dan budaya masyarakat kontemporer dewasa ini. Dari perspektif politik, media massa telah menjadi elemen penting dalam proses demokratisasi karena menyediakan arena dan saluran bagi debat publik, menjadikan calon pemimpin politik dikenal luas masyarakat dan juga berperan menyebarkan berbagai informasi dan pendapat¹⁷.

Menurut Effendy, keuntungan komunikasi dengan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif untuk dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi¹⁸.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi, kepada orang banyak (publik) secara serentak.

¹⁶ Morissan. Dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 1

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 8

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 9

2. Peran Media Massa

Peran media massa secara umum adalah sebagai sarana atau sumber informasi dalam komunikasi massa. Hal ini dapat dilihat apabila media massa dijadikan sebagai salah satu wadah untuk menyebarkan informasi.

Dikutip dari Prof. H.M Burhan Bungin, S.Sos. M.Si. dalam bukunya yang berjudul *sosiologi komunikasi*, media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan sebagai berikut:

a. Media massa sebagai institusi pencerahan bagi masyarakat

Media massa dapat digunakan sebagai sarana edukasi yang mendidik masyarakat dengan berita atau informasi yang disampaikannya sehingga membuat pikiran masyarakat menjadi lebih cerdas, maju dan terbuka.

b. Media massa menjadi media informasi

Dengan adanya media massa masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada dan menjadi masyarakat yang kaya akan informasi.

c. Media massa menjadi hiburan dan institusi budaya

Selain sebagai sumber informasi, media massa juga dapat digunakan masyarakat sebagai sarana hiburan dan sebagai institusi budaya. Media massa berperan untuk menjaga masyarakat dari kebudayaan yang dapat merusak moral maupun kehidupan sosial.

3. Bentuk Media Massa

Media massa dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu media cetak dan media elektronik. Media cetak terdiri dari sumber bertulis seperti Koran, majalah, buku, iklan, memo, formulir bisnis, dan lain-lain. Sedangkan media elektronik terdiri daripada televisi, radio, dan juga internet.

a. Media Cetak

Media cetak merupakan salah satu jenis media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Media cetak juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi teks menggunakan tinta, huruf dan kertas, atau bahan cetak lainnya. Media cetak memiliki karakteristik, diantaranya media cetak biasanya lebih bersifat fleksibel, mudah di bawa ke mana-mana bisa di simpan (kliping), bisa dibaca kapan saja, tidak terikat waktu dalam hal penyajian iklan, walaupun media cetak dalam banyak hal kalah menarik dan atraktif dibanding media elektronik namun di segi lain bisa disampaikan secara lebih informatif, lengkap dan spesifik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat konsumen. Selain itu dalam hal penyampain kritik social melalui media cetak akan lebih berbobot atau lebih efektif karena diluas secara lebih mendalam dan bisa menampung sebanyak mungkin opini pengamat serta aspirasi masyarakat pada umumnya.

Contoh media cetak : *surat kabar, majalah, buku, brosur, dan seterusnya.*

b. Media Elektronik

Media elektronika adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis bagi pengguna akhir untuk mengakses kontennya. Isi dari jenis media massa ini umumnya disebarluaskan melalui suara (*audio*) atau gambar dan suara (*audio-visual*) dengan menggunakan teknologi elektro. Yang menjadi kekuatan dari media elektronik tidak hanya pada tata tulis berita, tapi juga pada tata suara penyiar yang harus enak didengar. Media elektronik memiliki beberapa karakteristik, yaitu cepat dalam menyampaikan informasi, dapat menjangkau khalayak, yang lebih luas, dapat menampilkan proses terjadinya suatu peristiwa yang disertai pelaporan langsung dari tempat kejadian dan lebih menarik karena dikemas dengan memadukan *audio* dan *visual*. Walau dalam penyajian informasi media elektronik tidak melakukan pengulasan masalah secara mendalam karena terkendala proses produksi yang tinggi, namun melalui media elektronik ini akses akan informasi bisa didapatkan masyarakat lebih cepat.

Contoh media elektronik : *televisi, radio, film, dan internet.*

Di luar perbedaan yang terdapat dari kedua jenis media massa ini, baik cetak maupun elektronik, keduanya tetaplah merupakan suatu wadah yang memiliki fungsi sebagai penyampai dan juga sebagai sumber informasi bagi masyarakat¹⁹.

4. Media Massa dalam Komunikasi Pembangunan

Di era komunikasi dan informasi seperti saat ini, media memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Media massa

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 30

sangat berperan dalam menginformasikan dan mensosialisasikan program-program pemerintah, termasuk di dalamnya tentang perencanaan pembangunan.

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan :

- a. Sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi.
- b. Media massa menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat secara terbuka dan jujur.
- c. Media massa sebagai media hiburan. Sebagai *agent of change* media massa juga menjadi institusi budaya, yaitu institusi yang setiap saat menjadi corong kebudayaan, katalisator kebudayaan.

Telah banyak kita bicarakan dan rencanakan dalam kehidupan kita sebenarnya juga termasuk dari pembangunan (*Development*). Pembangunan berarti proses sosial yang direncanakan atau direkayasa. *Development* adalah sebuah kata yang intinya juga merupakan perubahan sosial yang direncanakan atau sejenis rekayasa sosial. Memang Memang banyak konsep tentang pembangunan, seperti *modernisasi*, *westernisasi*, dan lainnya. Inti dari ini semua adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam berbagai dimensi.

Peran media massa sangat urgent sekali, karena dengan media massa segala informasi mengenai berbagai aspek disajikan buat khalayak. Contoh konkritnya

adalah, di pedalaman suku dayak, mayoritas bahkan semuanya orang-orang yang hidup masih menggunakan koteka saja sebagai penutup tubuhnya, ini disebabkan karena tidak adanya informasi yang masuk ke area mereka. Media massa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai dimensi, baik dalam bidang ekonomi, politik, hukum, sosial, pertanian, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Media massa adalah corong utama perubahan masyarakat atau negara menuju peningkatan taraf hidup masyarakat dalam berbagai dimensi. Namun hal ini juga, media massa mempunyai dua peran fungsi yang prinsip, yaitu positif dan negatif. Tinggal bagaimana kita melihat dan mengambil manfaatnya. Suatu bangsa besar juga karena media massa, begitu juga bisa hancur karena media massa²⁰.

C. Radio dalam lintasan sejarah

1. Sejarah Perkembangan Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara)²¹.

²⁰ <http://www.analisadaily.com/mobile/pages/news/33928/peran-media-massa-bagi-pemimpin-dan-pembangunan>, (diakses pada tanggal 31 Agustus 2016)

²¹ Asep Syamsul dan M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm. 12

Menurut Anwar Arifin, Radio adalah alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya atau terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat²². Sedangkan menurut H. A. Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, dimobil, dan lain lain dan dilepas dimana saja²³.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil garis besar bahwa radio merupakan suatu yang menghasilkan suara kemudian dipancarkan oleh gelombang elektromagnetik melalui udara. Radio dalam kehidupan sehari-hari digunakan sebagai sarana penyampaian informasi.

Awal Perkembangan Radio Dalam buku "*Introduction to Radio and Television*" yang ditulis oleh David C. Philips, John M.Grogan dan Earl H. Ryan, dijelaskan bahwa penemuan bagi kemajuan radio adalah berkat ketekunan tiga orang cendikiawan muda. Diantaranya seorang ahli teori ilmu alam berkebangsaan Inggris bernama James Maxwell yang mendapat julukan "*Scientific Father of Wireless*" berhasil menemukan rumus-rumus yang diduga mewujudkan gelombang elektro magnetis, yakni gelombang yang digunakan radio dan televisi. Rumus tersebut ditemukannya ada tahun 1865 ketika ia berumur 29 tahun sebagai pengajar dalam mata kuliah filsafat alam pada King's College di London. Berdasarkan teorinya itu, ia

²² Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: ARMICO, 1984), hlm. 81

²³ HA. Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 36

menyatakan bahwa gerakan magnetis dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya, yakni 186.000 mil per detik. Di kemudian hari ternyata teori tersebut dapat membuktikan kebenarannya²⁴.

Setelah karya Hertz tersebut dikenal umum, Guglielmo Marconi yang terkenal jalan eksperimen. Selain membuktikan bahwa rumus Maxwell adalah benar, Hertz juga dapat membuktikan bahwa dengan suatu permukaan dari logam yang cocok. Gelombang-gelombang elektromagnetis itu bisa direfleksikan kepada suatu cahaya. Ini terjadi pada tahun 1884²⁵.

Di Amerika Serikat, adalah Dr. Lee De Forest yang mengembangkan penemuan Marconi, yakni tahun 1906, dengan memperkenalkan lampu vakumnya (*vakum tube*), yang memungkinkan suara dapat disiarkan. Dr. Lee De Forest dianggap sebagai pelopor radio, dan arena itu dijuluki "*the father of radio*". Itu terjadi pada tahun 1916. Untuk beberapa tahun lamanya percobaan-percobaan untuk mengembangkan radio siaran ini agak terlambat karena pecahnya Perang Dunia I. Alat-alat radio pun dikerahkan untuk kepentingan peperangan. Sampai tahun 1919 siapa pun tidak diizinkan untuk mengusahakan radio siaran.

Dr. Lee De Forest juga yang mula-mula menyiarkan berita radio, sedang yang melakukan eksperimen menyiarkan music ialah Dr. Frank Conrad seorang ahli pada *Westinghouse Company di Pittsburg* Amerika Serikat (tahun 1919).

²⁴ Onong Uchajana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar maju, 1990), hlm. 21

²⁵ *Ibid.*, hlm. 22

Mulai pada tahun 1920 masyarakat Amerika telah dapat menikmati radio siaran secara teratur berbagai programnya dan pada tanggal 20 November 1920 stasiun radio KDKA menyiarkan kegiatan pemilihan untuk memilih presiden (*Harding-Cox Presidential Election*) yang dianggap sebagai penyiaran berita pertama secara meluas dan teratur kepada masyarakat²⁶.

Sejak saat itu, radio mengalami kemajuan yang sangat pesat. Apabila pada bulan Januari 1922 hanya ada 30 stasiun radio, pada bulan maret 1923 meningkat menjadi 556 buah. Jumlah pesawat penerima dari 50.000 buah pada tahun 1921 menjadi 600.000 lebih pada tahun 1922.

Di bidang teknologi, usaha untuk menyempurnakan radio siaran itu telah mencapai kemajuan pula. Proffesor E.H Amstrong tahun 1933 memperkenalkan *sistem Frequency Modulation (F.M)* sebagai penyempurnaan *Amplitudo Mudulation (A.M)* yang biasa digunakan radio siaran.

Keuntungan FM dari AM ialah :

1. Dapat menghilangkan *interference* (gangguan, penvcampuran yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari atau listrik);
2. Dapat menghilangkan *interference* yang disebabkan dua stasiun yang mengudara pada gelombang yang sama;
3. Dapat menyiarkan suara sebaik-baiknya bagi telinga yang sensitif.

Pada bulan Desember 1922 di Inggris didirikan badan radio siaran yang diberi nama *British Company*. Perkembangannya tidak sepesat di Amerika. Pada bulan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 25

Januari 1923 delapan buah stasiun dioperasikan, dan baru bulan Januari 1925 dapat mengadakan siaran setiap secara teratur, itu pun dengan syarat bahwa programnya harus memuaskan pihak direktur jendral pos.

Dewasa ini Radio siaran di Inggris merupakan kedua terbesar di dunia sesudah Amerika Serikat. Di bidang siaran luar negeri Inggris adalah satu-satunya yang menyiarkan program 24 jam non stop dalam hampir semua bahasa nasional di dunia.

Hingga saat ini radio masih mempunyai tempat dihati pendengarnya, didukung dengan beragam masing-masing program yang dimiliki sebuah stasiun serta kecepatan dalam menyajikan berita ataupun informasi yang masih diakui hingga sekarang.

2. Perkembangan Radio di Indonesia

a. Zaman Penjajahan Belanda

Radio siaran yang pertama di Indonesia (waktu itu bernama Nederland Indie-Hindia Belanda), ialah Bataviase Radio Vereniging (BRV) di Batavia, yang resminya didirikan pada tanggal 16 Juni 1925.

Radio siaran di Indonesia semasa penjajahan Belanda dahulu mempunyai status swasta. Karena sejak adanya BRV, maka muncullah badan-badan radio siaran lainnya Nederlandsch Indische Radio Omroep Mij (NIROM) di Jakarta, Bandung dan Medan, Solesche Radio Vereniging (SRV) di Surakarta, Mataramse Vereniging voor Radio Omroep (MAVRO) di Yogyakarta, Vereniging voor Oosterse Radio Luisteraars (VORL) di Bandung, Vereniging voor Oosterse Radio Omroep (VORO)

di Surakarta, Chinese en Inheemse radio Luisteraars Vereniging Oost Java (CIRVO) di Surabaya, Eerste Madiunse Radio Omroep (EMRO) di Madiun, Radio Semarang di Semarang dan lain-lain.

Munculnya perkumpulan-perkumpulan radio siaran di kalangan bangsa Indonesia disebabkan kenyataan, bahwa NIROM yang mendapat bantuan dari pemerintah Hindia Belanda itu lebih bersifat perusahaan yang mencari keuntungan financial dan membantu kukuhnya penjajahan Belanda menghadapi semangat kebangsaan di kalangan penduduk pribumi yang berkobar sejak tahun 1908, lebih-lebih setelah tahun 1928.

Sebagai pelopor, timbulnya radio siaran usaha bangsa Indonesia ialah Solo Solosche Radio Vereniging (SRV) yang didirikan pada tanggal 1 April 1933. Dalam hubungan dengan itu patut dicatat nama Mangkunegoro VII seorang Bangsawan Solo dan seorang insinyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusumo yang berhasil mewujudkan SRV itu.

Pada tahun 1936 terbetik berita, bahwa mulai tahun 1937 “siaran ketimuran seluruhnya akan dikuasai oleh NIROM sendiri”. Ini berarti bahwa mulai tahun 1937 subsidi dari NIROM akan dicabut, setidaknya akan dikurangi, karena NIROM tidak akan lagi merelay siaran-siaran radio milik pribumi, setidaknya kalau terpaksa merelay hanya sedikit sekali. Seperti diketahui subsidi NIROM itu semula diberikan berdasarkan perhitungan jam-merelay.

Pada tanggal 29 Maret 1937 atas usaha anggota Volksraad M. Sutarjo Kartohadikusumo dan seorang Insinyur bernama Ir. Sarsito Mangunkusumo

diselenggarakan suatu pertemuan antara wakil-wakil radio ketimuran bertempat di Bandung. Wakil-wakil yang mengirimkan utusannya ialah : VORO (Jakarta), VORL (Bandung), Mavro (Yogyakarta), SRV (Solo), dan CIRVO (Surabaya), dan pertemuan hari itu melahirkan suatu badan baru bernama : PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN (PPRK) dan sebagai ketuanya adalah : Sutardjo Kartohadikusumo.

Pada tanggal 7 mei 1973 atas usaha PPRK diadakan pertemuan dengan pembesar-pembesar pemerintahan untuk membicarakan hubungan antara PPRK dengan NIROM. Pertemuan itu menghasilkan suatu persetujuan bersama, bahwa PPRK menyelenggarakan siaran ketimuran, NIROM menyelenggarakan segi tekniknya. Pada tanggal 1 November 1940 tercapailah tujuan PPRK yakni menyelenggarakan siaran yang pertama dari PPRK²⁷.

b. Zaman Penjajahan Jepang

Dalam peperangan di Asia dan Pasifik, Jepang sebagai sekutunya Nazi Jerman dan Italia di Eropa, mengadakan ekspansi ke arah selatan. Pada bulan Maret 1942 Belanda amenyerah kepada Jepang, tepat pada 8 Maret 1942 pemerintah Belanda dengan seluruh angkatan perangnya menyatakan menyerah kalah di Bandung kepada Balatentara Jepang.

Sejak tanggal itu bekas kawasan Hindua Belanda dulu berlaku Pemerintahan militer Jepang atas nama resminya waktu itu Dai Nippon. Sebagai konsekuensinya, segalanya menurut kehendak tentara pendudukan. Demikian pula radio siaran yang

²⁷ *Ibid.*, hlm. 26

tadinya berstatus perkumpulan swasta dimatikan dan diurus oleh jawatan khusus bernama Hosokanri Kyoku, yang merupakan pusat radio siaran dan berkedudukan di Jakarta. Cabang-cabangnya yang dinamakan Hosokanri Kyoku terdapat di Bandung, Purwakarta, Yogya, Surakarta, Semarang, Surabaya, dan Malang.

Di samping stasiun siaran tadi, setiap Hosokanri Kyoku mempunyai cabang kantor bernama Shodanso yang terdapat di kabupaten-kabupaten. Kantor ini mempersatukan semua bengkel atau services radio setempat, sehingga semua reparasi pesawat radio langsung di bawah pengawasan balatentara. Semua pesawat disegel, sehingga rakyat tidak bisa mendengrakan siaran radio luar negeri kecuali 8 Hosokanri Kyoku di Jawa tadi.

Dalam pemerintahan militer sudah tentu semua radio diarahkan kepada kepentingan militer Jepang semata-mata. Tapi satu hal yang penting dicatat, ialah bahwa selama kepenguasaan Jepang itu, kebudayaan dan kesenian mendapat kemajuan yang pesat. Pada saat itu rakyat mendapat kesempatan banyak untuk mengembangkan kebudayaan dan kesenian, jauh lebih dibandingkan dengan zaman penjajahan Belanda. Kesempatan ini menyebabkan pula munculnya seniman-seniman pencipta lagu-lagu Indonesia baru²⁸.

c. Zaman Kemerdekaan

Pada tanggal 14 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta tiba di bandara Kemayoran dan Saigon. Jusuf Ronodipero meliput di bandara. Dalam wawancaranya di bandara, Bung Karno mengatakan bahwa untuk memperoleh kemerdekaan tidak perlu menunggu jagung berbunga. Bung Karno mengutip ramalan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 27

Joyoboyo, dan pada waktu itu tidak ada yang tahu bahwa Kaisar Jepang telah menyatakan menyerah kepada sekutu. Pada tanggal 16 Agustus 1945 kompleks radio tetap dijaga ketat oleh kampetai (tentara Jepang). Siaran dalam negeri berjalan seperti biasa membawakan lagu-lagu Jepang dan Indonesia, serta berita-berita yang masih menyatakan kemenangan Jepang.

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi hari, siaran dalam negeri terus berjalan, dan berita disiarkan dari sumber Domei (kantor Berita Jepang). Sekitar pukul 17.30, ketika pegawai bersiap-siap berbuka puasa, seorang wartawan kantor berita Jepang Syachruddin berhasil menyusup ke gedung radio dan ke ruang pemberitaan dengan membawa teks proklamasi yang diterimanya dari Adam Malik yang diterimanya untuk disiarkan melalui radio. Pada pukul 18.00 petugas pemberitaan, siaran dan teknik berunding di ruang pemberitaan untuk mencari kesempatan menyiarkan teks proklamasi. Petugas teknik menginformasikan bahwa studio luar negeri tidak mengudara, berada dalam keadaan kosong. Studio itu dapat dipergunakan dan petugas teknik mengatur line modulasi dari sana bisa langsung ke pemancar 10 kw yang terletak di Tanjung Priok.

Tepat pukul 19.00 teks proklamasi dibacakan secara bergantian dalam bahasa Indonesia oleh Jusuf Ronodipoero dan dalam bahasa Inggris oleh Suprpto. Penyiaran teks proklamasi tersebut melalui radio di Jakarta berlangsung berkali-kali selama 15 menit dan pembacaan yang sama dilakukan juga oleh radio Bandung. Pada pukul 20.30 WIB para kampetai datang ke ruang pemberitaan karena peristiwa penyiaran teks proklamasi telah diketahui oleh Jepang, dan menyiksa seluruh petugas

radio yang menyiarkan teks proklamasi, hal yang sama juga dialami oleh Radio Bandung dihentikan pada pukul 21.00 WIB.

Dengan demikian bahwa radio sepeninggalnya Jepang di Indonesia diserahkan sepenuhnya kepada Republik Indonesia, dan ini merupakan cikal bakal dari berdirinya Radio Republik Indonesia²⁹.

3. Sifat radio dan sifat pendengar radio

Dalam rangka memproduksi siaran, maka sangat perlu memperhatikan beberapa sifat radio berikut, yaitu :

a. *Auditif*

Yang dimaksud sifat auditif adalah bahwa keberadaan siaran radio hanya untuk didengar. Siaran yang sampai ke telinga pendengar pun hanya sebatas lalu saja. Pendengar yang tidak mengerti suatu uraian dari radio siaran, tidak mungkin meminta kepada penyiar untuk mengulanginya lagi, sebab ia pun tidak melihat penyiar dan siaran berlalu seperti angin. Baru saja siaran itu tiba di telinga pendengar, sudah hilang lagi. Ketika pendengar baru saja mengingat dan memahami apa yang baru saja diterimanya, sudah datang kalimat lainnya.

b. Gangguan

Sebagai sebuah media massa, radio tidak luput dari kekurangan, yaitu memungkinkan terjadinya gangguan. Beberapa kemungkinan gangguan ini antara

²⁹ Rizka Prasti, 2010 berjudul “*Dakwah melalui Media Radio*” (Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alaiassalam Sejahtera Jakarta (RASFM) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

lain gangguan faktor bahasa, gangguan faktor channel, serta gangguan faktor mekanik.

Siaran radio tidak semulus dan sempurna komunikasi anatar dua orang yang berhadapan, sebab ia dilakukan melalui media yang medianya itu sendiri rentan atas gangguan-gangguan. Gangguan yang sifatnya alamiah, di antaranya sinar matahari, sehingga siaran radio lebih jelas diterima malam hari. Siaran juga kadang dipengaruhi cuaca dan turun naik gelombang atau gangguan teknis yang berupa tumpang tindih gelombang. Di samping itu, banyak gangguan lain, apalagi jika radionya sederhana, sehingga berbagai kelemahan penangkapan siaran terjadi.

c. Akrab

Radio sifat siarannya akrab dan intim, sehingga seolah-olah penyiar radio berada di dalam ruangan pendengar berada. Penyiar menghadirkan acara-acara yang menggembarakan pendengar di rumah dengan sopan santun dan terampil cekatan³⁰.

Selain sifat radio, juga sifat pendengar radio harus diperhatikan dalam memproduksi siaran. Adapaun sifat-sifat pendengar radio, yaitu :

- a. Heterogen. Pendengar radio adalah massa, sejumlah orang yang sangat banyak yang sifatnya heterogen, terpencar-pencar di berbagai tempat, di kota dan di desa, di rumah, pos tentara, asrama, warung kopi, dan sebagainya.
- b. Pribadi. Karena pendengarnya berada dalam keadaan heterogen, terpencar-pencar diberbagai tempat dan umumnya di rumah-rumah, maka

³⁰ Onong Uchajana Effendy, *Ibid.*, hlm. 85-86

sesuatu isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti, kalau sifatnya pribadi (*personal*) sesuai dengan situasi di mana pendengar itu berada.

- c. Aktif. Karena bila menjumpai sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka aktif berpikir dan aktif interpretasi.
- d. Selektif. Pendengar akan memilih program radio siaran yang disukainya dan di senangnya³¹.

4. Kelebihan dan kelemahan radio

Media radio siaran dianggap sebagai “media komunikasi yang efektif”. Serta mendapat julukan “kekuasaan kelima atau *the fifth estate*”. Hal demikian dikarenakan radio siaran memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

- a. Memiliki daya langsung. Pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayaknya, proses penyampaian tidak begitu rumit atau kompleks. Pesan dapat disiarkan langsung dari ruang studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar lalu sampai ke pesawat penerima.
- b. Memiliki daya tembus. Siaran radi menjangkau wilayah yang luas, semakin kuat daya pemancarnya semakin jauh jarak siarannya.
- c. Memiliki daya tarik, yaitu terpadunya suara manusia, suara music, dan bunyian tiruan (*sound effect*) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya.

³¹ *Ibid.*,

Selain itu, radio juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain, ialah cepat dan mudah dibawa ke mana-mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain, seperti memasak, menulis, menjahit dan sebagainya³².

Selain memiliki kelebihan, radio juga memiliki kelemahan dibandingkan media massa lainnya, adapun kelemahan radio adalah sebagai berikut :

- a. Siarannya hanya sekali didengar (tidak dapat diulang) kecuali memantap dari pusat pemancar
- b. Terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (obyeknya).
- c. Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.

Selain kelemahan tersebut, radio juga memiliki kelemahan yang lain, antara lain :

- a. Produksi radio hanya suara. Karena produksinya hanya suara, maka seorang reporter harus mutlak untuk menguasai *announcing* atau teknik penyiaran.
- b. Radio tidak dapat mendemonstrasikan karena layarnya terletak pada imajinasi pendengar itu sendiri³³.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa radio termasuk salah satu saluran media komunikasi massa. Dengan demikian, maka fungsi radio sama dengan fungsi

³² Hafied Cangara, *Ibid.*, hlm. 137

³³ H.A.W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.

komunikasi massa, yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*) dan mempengaruhi (*to influence*)³⁴.

Selain itu, fungsi radio juga sebagai peran ideal dan sebagai media public adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada beberapa fungsi social yang diemban radio dalam kapasitasnya sebagai media public, atau yang dikenal dalam konsep *radio for society*, antara lain :

- a. Radio sebagai media penyampai informasi dari satu pihak ke pihak lain.
- b. Radio sebagai sarana mobilisasi pendapat public untuk mempengaruhi kebijakan.
- c. Radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda/diskusi untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan.
- d. Radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran³⁵.

5. Radio dalam komunikasi pembangunan

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran yaitu radio merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya

³⁴ Onong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 33

³⁵ <http://digilib.uinsby.ac.id/5074/5/Bab%202.pdf>, (diakses pada tanggal 28 Agustus 2016)

media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.

Pada era sekarang perubahan perilaku sering dilihat di media komunikasi massa. Media sering dibicarakan dan dibahas karena memiliki *effect* komunikasi yang langsung direspon oleh khalayak umum karena fungsi media adalah sebagai alat hubung antara komunikator dan komunikan (khalayak umum). Media secara mendasar adalah alat yang bersifat teknis atau fisik yang mengubah pesan menjadi saluran sehingga memungkinkan untuk ditransmisikan pada saluran. Elemen-elemen dari media menentukan bagaimana sebuah kode-kode yang diberikan dapat ditransmisikan.

Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam komunikasi massa. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarluaskan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Media dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Pertumbuhan media massa saat ini sangat cepat, hal ini juga disertai dengan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat. Karena sebuah komunikasi tanpa melalui media dirasa kurang maksimal dikarenakan media bersifat audio dan visual.

Radio sebagai salah satu media massa memiliki fungsi tertentu dalam proses pembangunan. Secara umum, fungsi tersebut adalah memberikan informasi, pendidikan dan hiburan kepada masyarakat. Tidak terpenuhinya salah satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar dan akhirnya akan digugat masyarakat sebab tidak memiliki fungsi bagi khalayak.

Menurut Lasswell, fungsi media massa termasuk radio dikatakan mencakup fungsi pengawasan (*surveillance*), pertalian bagian-bagian masyarakat dalam memberikan respon terhadap lingkungannya (*correlation*) dan transmisi warisan budaya (*transmission of culture*). Selain tiga fungsi tersebut Wright, menambahkan satu lagi yakni hiburan (*entertainment*). Dengan adanya berbagai fungsi yang dimiliki, sebagai salah satu media massa radio diharapkan mampu berperan dalam proses pembangunan.

Pada waktu lalu beberapa pakar komunikasi berpendapat bahwa radio memiliki peran penting dalam pembangunan. Radio dianggap mampu berperan sebagai kekuatan pengganda yang mampu mengubah anggota masyarakat menjadi pribadi-pribadi yang mobile. Menurut Pye, radio sebagai salah satu media massa juga diharapkan mampu berperan sebagai pengawas umum (*inspector general*) bagi kebijaksanaan dan tindakan pemerintah. Dalam masyarakat yang sedang membangun, informasi dianggap mampu memainkan tiga macam peranan, yaitu untuk mengawasi dan melaporkan kembali, membantu dalam memutuskan kebijaksanaan, mengarahkan, mengatur dan mendidik anggota-anggota baru dalam masyarakat

membawa dan membekali mereka dengan keahlian dan kepercayaan yang sesuai dengan masyarakat tersebut³⁶.

Radio juga tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan informasi tetapi juga sebagai media hiburan yang mana suguhan dari segi konten juga tidak kalah menarik dengan media lain seperti televisi. Apa yang terjadi di waktu radio tersebut mengudara, baik dari segi programnya yang mengajak untuk berdiskusi, saling berinteraksi, karena radio itu di siarkan secara langsung dan memberikan peluang untuk penikmatnya agar ikut serta didalam acara tersebut. Radio dipandang sebagai “kekuatan kelima (*the fifth estate*) setelah lembaga pemerintahan (*eksekutif*), parlemen (*legislatif*), lembaga peradilan (*yudikatif*) dan pers atau surat kabar. Hal tersebut terjadi karena sebuah radio mempunyai kekuatan yang langsung saat menyampaikan pesan atau informasi. Disisi lain radio juga memiliki ciri khas tersendiri yakni bersifat audio namun bisa mendekati visual karena pendengar menjadi terbawa dalam sebuah program acara di radio. Komunikasi yang terdapat dalam radio sama halnya dengan komunikasi massa yang lain karena radio merupakan salah satu media massa³⁷.

³⁶ Siregar, Ashadi “*Peranan Radio Siaran Dalam Strategi Komunikasi Pembangunan Nasional*” oleh (diakses pada tanggal 28 Agustus 2016)

³⁷ *Ibid.*,

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan Radio Trijaya FM Palembang

Salah satu Radio yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah Radio Trijaya. Radio Trijaya khususnya yang ada di Palembang berdiri tepatnya pada bulan Maret 2006. Pada saat itu, Di Palembang belum ada radio dengan format News dan Talk Show. Kebanyakan dari radio pada umumnya hanya untuk memutar lagu dan menyiarkan informasi-informasi ringan saja. Akan tetapi, Radio Trijaya hadir dengan format yang berbeda yaitu News dan Talk Show.

Ini yang menjadi bagian sebuah network besar yaitu MNCN (*Media Nusantara Cipta Network*) di Jakarta dengan nama brandingnya "Trijaya". Trijaya memang radio network nasional, jadi ada di beberapa kota besar dengan segmen *middle up* dan konten lebih ke programnya news dan talk show. Pada tahun 2006 yang membedakannya dengan radio lain ialah radio trijaya merupakan satu-satunya radio yang menggunakan sistem STL receiver. Waktu itu tidak banyak radio yang memanfaatkan teknologi sistem STL receiver. Dari perjalanan waktu radio trijaya tetap konsisten artinya, walaupun *network* tapi keberadaan lokal konten lebih besar. Jadi sistem dari *networking* tiap-tiap radio trijaya di Indonesia beda-beda. Kebetulan yang di sumsel terutama di Palembang ini memang paling beda karena dari sindikasi program dan kepemilikan terutama dari kepemilikan saham memang lebih besar di Palembang sehingga kita punya otoritas yang lebih besar dibanding jaringan-jaringan

trijaya di kota-kota lain, itu yang agak sedikit membedakan dan itu teraplikasi juga di dalam konsep program kita. Jadi program kita dari pertama kali memang sempet 70 sampai 30 artinya 70% siaran full lokal dan 30% really Jakarta. Tapi makin ke sini sekarang bahkan sudah hampir sampai 95% di tahun 2016 ini full lokal, yang kecil 5% itu pun temporer. Kemudian kalo dari perjalanan karena news dan talk show memang kita agak beda, artinya radio kita dari awal sampe sekarang punya reporter sendiri. Di trijaya ada 3 reporter dari awal berdiri. Kemudian kalau mencari penyiar, penyiarinya yang memang bisa memandu talk show. Karna kita tidak mencari penyiar entertain atau hiburan tapi kita mencari penyiar yang bisa memandu talk show, itu yang menjadi pembeda. Dan seiring berjalannya waktu radio trijaya akhirnya memutuskan untuk lebih kuat menjalin *network* di lokal.

Khusus untuk Trijaya sejak tahun 2010 terpilih menjadi salah satu Pilot Project untuk yang namanya Teknologi Radio 2.0 (*Two poin 0*). Yang dimaksud Radio 2.0 adalah sistem Teknologi yang teraplikasi dalam RIBS (*Radio Integrated Broadcasting System*). Teknologi ini memudahkan untuk software siarannya terintegrasikan semua dengan pelakunya yang menjalankan. Artinya di dalam bisnis media radio ada yang namanya bagian iklan, kemudian ada programmer yang membuat programnya radio, lalu ada juga news director yang membuat skrip-skrip materi siaran termasuk berita, kemudian disitu ada bagian produksi, produksi adalah bagian yang memproduksi iklan atau hal-hal lainnya yang artinya mempunyai proses produksi. Itulah yang dimaksud semua terintegrasikan menjadi satu.

Radio Trijaya terpilih menjadi salah satu pilot project sekitar tahun 2010, dan itu merupakan program dari Telkom. Di seluruh Indonesia hanya dipilih beberapa radio yang terpilih untuk dijadikan pilot project dari versi 1,0 sekarang sudah sampai versi 4,5. Kalau trijaya versi radio 2.0 sudah mencapai 4,5. Jadi itu sedikit banyak penjelasan mengenai teknologi 2.0 , dan juga dapat terlihat dari sisi kemajuan perkembangan teknologi yang membedakan radio trijaya dengan radio-radio lain.

B. Visi dan Misi

Visi Radio Trijaya

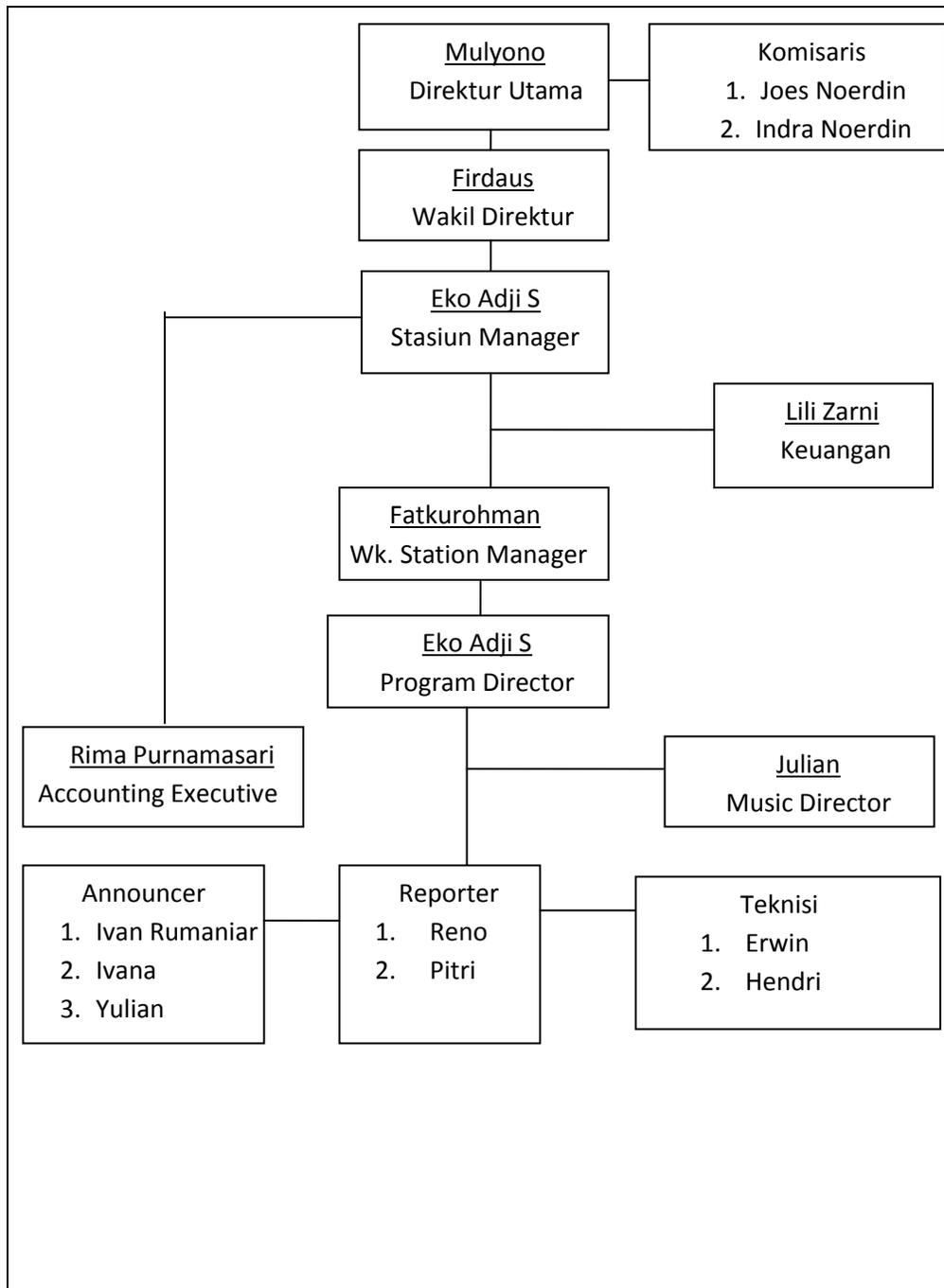
Menjadikan Radio Trijaya Sebagai Stasiun Radio Siaran Swasta yang profesional yang diminati semua kalangan khususnya generasi muda (Profesional muda) untuk dijadikan teman atau sahabat bagi kegiatan, pekerjaan dan gaya hidup yang senantiasa mengedepankan nilai-nilai ,martabat dan budaya indonesia dalam semua kinerjanya.

Misi Radio Trijaya

1. Menyebarkan warta dan informasi yang membangkitkan semangat dan menambah wawasan bagi generasi muda.
2. Menyajikan hiburan musik dan siaran kata dari kekayaan khasana budaya.
3. Meningkatkan kesejahteraan Rakyat Indonesia dengan menyajikan komunikasi bisnis/ mempromosikan produk-produk buatan dan atau dibuat di indonesia.

C. Struktur Organisasi Radio Trijaya FM Palembang

Tabel 3.1



Struktur Organisasi Radio Trijaya FM Palembang

Tabel 3.2

Uraian Struktur Organisasi

No.	NAMA	JABATAN	KEAHLIAN
1.	Firdaus	Wakil Direktur	Bidang Manajemen Perusahaan
2.	Eko Adji S	Stasiun Manager	Bidang Manajemen Siaran
3.	Fatkurohman	Wk. Sta. Manager	Bidang Manajemen Siaran
4.	Eko Adji S	Program Director	Bidang Program Siaran
5.	Julian	Music Director	Bidang Musik dan lagu
6.	Reno	Reporter	Reporter
7.	Pitri	Reporter	Reporter
8.	Ivan	Penyiar	Penyiar
9.	Ivana	Penyiar	Penyair
10	Lili Zarni	Keuangan	Keuangan dan Pajak
11.	Rima Purnamasari	AE	Marketing dan promosi
12.	Erwin	Teknisi	Bidang Teknik Radio
13.	Hendri	Bagian Umum	Kerumahtanggaan

A. Program Siaran Radio Trijaya FM Palembang

Tabel 3.3

PROGRAM SIARAN TRIJAYA PALEMBANG

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
06.00	NON STOP MUSIC						
07.00	SPIRIT SUMSEL					FOOD CHANNEL	POJOK KOES PLUS
08.00 10.00	WORKING ZONE					ZONA INDO	ART & CULTURE
12.00	AUTO & TECHNO						
15.00	MUTIARA SORE	TUESDAY DIALOGUE	TRITAINMENT	HEALTHY CENTER	PSICHO FAMILY	ANDA BICARA	THE CLUB
16.00	SUMSEL HARI INI					SUMSEL MINGGU INI	
17.00	SEJUK DI HATI						
19.00	PRIME TOPIC	LIFE STYLE	BUSINESS TALK	PROFIL MINGGU INI	TRAVELLING	GROOVY ON WEEKEND	JAZZ ON BP TRIJAYA
20.00							
21.00	SPORT ZONE					CLASSIC ROCK	GOLDEN MEMORIES

PROGRAM LOKAL TRIJAYA 87.6 FM PALEMBANG

1. SOUND OF MUSI (00.00-03.00) Musik dan News: Berisi informasi atau berita-berita seputar Sumsel dengan prosentase 50 % berita dari seputar Kota Palembang sisanya daerah lain di Sumatera Selatan. Dibuka interaktif telepon dan sms untuk Profesional Muda yang ingin mengomentari berita-berita yang dibacakan. Selain itu pendengar juga dapat menyampaikan protes, masukan, ataupun keluhan terkait dengan kebijakan-kebijakan ataupun pelayanan-pelayanan yang diberikan instansi Pemerintah dan Swasta.
2. MUTIARA SORE (RABU 16.00-17.00): Talk show Tanya jawab seputar islam dengan tema-tema yang *up to date* kerjasama dengan DSIM- Dompot Sosial Insan Mulia.
3. PALEMBANG 1st CHANNEL (SELASA S/D KAMIS 07.00-09.00): Talk Show seperti Jakarta 1st Channel, tetapi yang diangkat isu-isu lokal.
4. HEALTHY CENTER (JUMAT 10.00-11.00): Talk Show konsultasi kesehatan dengan tema-tema pilihan sesuai dengan bidang keahlian dokter yang menjadi nara sumber. Kerjasama dengan Dinkes Kota Palembang.
5. NEWS WEEKEND (SABTU & MINGGU 18.00-18.30): News rangkuman berita-berita terpenting selama seminggu dari liputan reporter palembang (12 berita), ditambah 1 buah *ficer*.
6. POJOK KOES PLUS (MINGGU 08.00-10.00) : News Memutar lagu-lagu Koes Plus koleksi lengkap langsung dari grup itu, Siaran bersama dengan komunitas Koes

Plus Palembang yaitu Kolam Susu Sriwijaya diselingi interview sesekali dengan personil Koes Plus by phone.

7. PSICHO FAMILY (KAMIS 16.00-17.00): Talk Show konsultasi masalah problema keluarga dan pendidikan anak dengan nara sumber kerjasama dengan Himpunan Psikolog Indonesia & Yayasan Auladi Palembang.

8. TRAVELLING (SENIN 16.00-17.00): Musik dan News Informasi seputar obyek wisata dan hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata dengan presentase lebih banyak kegiatan pariwisata di Sumsel, interveiw langsung dengan para pengelola pariwisata serta ulasan dari nara sumber yang pernah mengunjungi tempat wisata tersebut.

9. ZONA INDO (JUMAT 20.00-22.00): Music dan Talk Show membahas tema terkait perkembangan musik indonesia, dengan nara sumber artis atau musisi indonesia.

10. AROUND MIDNIGHT (SENIN S/D KAMIS 21.00-24.00): Musik dan News Setiap malam selalu ada topik atau tema yang sudah ditentukan bisa isu nasional atau lokal dibuka telepon dan sms untuk pendengar interaktif.

11. GOLDEN MEMORIES (MINGGU 23.00-01.00): Musik lagu-lagu oldies dibuka request serta interaktif live by phone untuk yang ingin cerita tentang lagu yang menjadi memori-nya.

12. GROOVY ON TRIJAYA (SABTU 19.00-21.00): Musik lagu-lagu dengan format groovy or acid jazz dengan membuka topik seputar acara malam minggu profesional muda Palembang, mereka bisa kasih komentar via sms atau telepon.

13. CLASSIC ROCK (SABTU 21.00-24.00): Musik lagu-lagu rock era 60-90 an, dengan sisipan informasi ttg musisi-nya serta dibuka request serta interview dengan pecinta Classic rock di Palembang.
14. JAZZ ON TRIJAYA (MINGGU 19.00-21.00): Musik dan Talk Show Ada cerita tentang sejarah jazz, berita terkini tentang event jazz dengan nara sumber agus setiawan basuni dari wartajazz.com serta setiap minggu pasti ada interview dengan musisi jazz nasional serta siaran bersama dengan Palembang Jazz Community.
15. LIFE STYLE (SELASA 20.00-21.00): Musik dan Talk Show tiap minggu selalu mengangkat tema terkait dengan gaya hidup profesional muda Palembang (detail ada dalam lampiran).
16. BUSINESS ON LOCATION (RABU 20.00-21.00): Musik & talk show Info seputar pasar saham atau modal, moneter, isu2 ekonomi yang sedang berkembang dengan nara sumber pelaku bisnis/ekonomi lokal. (detail ada dalam lampiran).
17. PALEMBANG FORUM (JUMAT 16.00-17.00): Talk Show seputar permasalahan transportasi dan infrastrukturnya untuk Kota Palembang kerjasama dengan Ericha Buchori (LSM peduli transportasi).
18. PROFIL MINGGU INI (KAMIS 20.00-21.00): Musik dan Talk Show Sama dengan Talk To CEO tapi dengan nara sumber lokal dari Palembang.
19. PALEMBANG NEWS ROUND UP (SENIN-JUMAT 18.00-18.30): News Rangkuman info tiap hari dari laporan reporter trijaya di Sumsel .

20. MAHASISWA BICARA (SELASA 16.00-17.00): Talk Show hal-hal yang terkait eksistensi mahasiswa dikaitkan isue nasional dan lokal kerjasama dengan ikatan BEM mahasiswa di Palembang.

21. PALEMBANG FOOD CHANNEL (SABTU 11.00-13.00): Musik dan Talk Show Info seputar kuliner prioritas tentang tempat-tempat makan di Sumsel, live interaktif dengan nara sumber dan info seputar hal-hal yang terkait dengan makanan dan masakan khas Sumsel.

22. THE CLUB (SABTU 07.00-09.00): Musik dan Talk Show Interview dengan beberapa komunitas baik motor, mobil, sepeda dan komunitas lainnya serta club-club eksekutif yang ada di Palembang.

23. PRIME TOPIC (SENIN 19.00-21.00): Talk Show sama seperti Indonesia 1st Channel tapi dengan topik dan menghadirkan nara sumber lokal. Program ini juga membahas tentang informasi-informasi pembangunan baik di bidang social, pendidikan, politik, budaya. Intinya membangun komunikasi 2 arah antara pemerintah dan masyarakat. Contoh misalnya dinas sosial pemprov melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk waspada agar tidak tertipu terhadap penipuan yang berkedok undian berhadiah.

Nama-Nama Penyiar :

1. Ivan Romainur Johansyah
2. Ivana Indri Insani
3. Yuliansyah

4. Fatkurohman AS

5. Adji

B. Lokasi Siaran dan Daya Siaran

1. Studio Penyiaran :
 - a. Jumlah studio produksi 1 (satu) buah
 - b. Jumlah studio siaran/kontinuiti 1 (satu) buah

2. Lokasi Siaran : Jalan Talang Kerangga No.33 RT 32 RW 11
 Kelurahan/desa 30 Ilir
 Kecamatan Ilir Barat II
 Kota Palembang
 Kode Pos 301044
 Provinsi Sumatera Selatan
 Telp 0711-319191 , 0711-321040 , 0711-316070
 Fax 0711-314131
 Email : trijayafmpalembang@gmail.com
 Tinggi Lokasi 7 meter diatas permukaan laut
 Koordinat 3*30'54.20"LS 104* 48'08.92"BT

3. Sistem Modulasi :
 - Amplitudo modulasi (AM)–kHz
 - Frekuensi modulasi (FM) 87,6 MHz

4. Menara :
 - a. Jenis supporting tower Guy wire
 - b. Tinggi 60 meter dari permukaan tanah

5. Wilayah Jangkauan Siaran : Kota Palembang dan Sekitarnya.

Wilayah jangkauan siaran dan layanan siaran Radio Trijaya, adalah : Kota Palembang dan sekitarnya, dengan luas wilayah : 353,800 Km persegi yang terdiri dari: 14 Kecamatan, 103 Kelurahan, dengan Jumlah Penduduk : 1.287.801 jiwa (Tahun 2004)

Tabel 3.4
Wilayah Jangkauan Siaran

No.	KECAMATAN	KELURAHAN
1.	PLAJU	7
2.	SEBERANG ULU II	7
3.	SEBERANG ULU 1	10
4.	KERTAPATI	6
5.	GANDUS	5
6.	ILIR BARAT	6
7.	ILIR BARAT II	7
8.	BUKIT KECIL	6
9.	ILIR TIMUR I	11
10.	KEMUNING	6
11.	ILIR TIMUR II	12
12.	KALIDONI	5
13.	SAKO	6
14.	SUKARAMI	9



Gambar 2. LOGO RADIO TRIJAYA FM PALEMBANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media massa sebagai salah satu saluran komunikasi massa, secara sederhana memiliki fungsi menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan sebagai kontrol sosial (*social control*). Dengan fungsinya yang begitu kompleks, media massa dapat berperan dalam segala aktivitas individual, maupun organisasi. Media massa mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial. Karena perannya yang sangat potensial untuk mengangkat dan membuat opini publik sekaligus sebagai wadah berdialog antar lapisan masyarakat. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang Audiensnya mencakup orang-orang dari berbagai jenis pekerjaan, usia, budaya, tempat, dan kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

Menurut data di lapangan, hasil dari wawancara dengan kepala stasiun manager Radio Trijaya FM Eko Adji S mengatakan bahwa :

“Fungsi Radio Trijaya adalah sebagai kontrol sosial terhadap kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Sumatera Selatan entah itu kabupaten, kota, ataupun provinsi”.¹

Radio Trijaya dikatakan sebagai kontrol sosial artinya, selain sebagai media yang memiliki kebebasan untuk mencari dan menyebarkan informasi, pers juga memikul tanggung jawab sebagai penjaga demokrasi dengan aktif melakukan

¹ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 19 November 2016

pengawasan terhadap lingkungan di manapun ia berada. Di era reformasi semua obyek tersentuh baik perorangan, Instansi Pemerintah, pejabat Negara atau Presiden sekalipun. Pemberitaan media sangat berdampak terhadap psikologi, gaya hidup, dan opini masyarakat. Setiap perilaku dan pola pikir masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh pemberitaan di media massa. Sehingga jika pemberitaan itu tidak baik maka secara tidak langsung opini dan perilaku masyarakat juga akan terpengaruh.

Dalam penelitian ini untuk mengkaji peran Radio Trijaya FM, menggunakan teori difusi inovasi. Hal ini di jabarkan dalam bentuk berikut:²

1. Inovasi

Berkaitan dengan penelitian ini, inovasi yang di lakukan oleh Radio Trijaya Fm dalam menyiarkan informasi pembangunan banyak sekali.

Menurut informasi, hal ini di ungkapkan oleh Eko Adji S selaku kepala stasiun manager Radio Trijaya Fm Palembang. Sebagai informan pertama, inovasi yang di lakukan pertama adalah dari sisi penyajian program sebagai berikut:

“Trijaya berdiri tepatnya bulan maret tahun 2006, jadi *kalo* sekarang ini udah 10 tahun. Awal mula berdirinya Trijaya sebetulnya tahun 2006 khususnya yang di Palembang, sumatera selatan. Waktu itu belum ada radio dengan format news dan talk show. Jadi, pada saat itu tahun 2006 kebanyakan radio *just entertainment* dan hiburan saja, jadi artinya ya seperti kebanyakan radio pada umumnya yang memutar lagu dan informasi-informasi ringan saja. Saat itu di tahun 2006 itulah Radio Trijaya mencoba masuk di Palembang, dan waktu itu memang ini menjadi bagian sebuah network besar yaitu MNCN (*Media Nusantara Cipta Network*) di Jakarta dengan nama *brandingnya* yaitu” Trijaya” pada waktu itu makanya kita coba buat di

² Morissan. Dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.122

Palembang dengan masuknya Radio Trijaya. Trijaya ini memang radio *network* nasional, jadi ada di beberapa kota besar dengan segmen memang *middle up* dan konten programnya lebih ke *news* dan *talk show*”.³

Format siaran yang diselenggarakan PT. Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM) sebagai lembaga penyiaran radio swasta dengan format siaran lebih menekankan pada berita/*news*, informasi dan *talk show* serta bisnis dengan waktu siaran baik pada hari kerja dan libur selama kurang dari 18 jam dimulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 23.00 WIB. Dilihat dari dominan materi program lebih ke *news*/berita dan *talk show* selain diselingi dengan musik yang populer, ada beberapa aturan format siaran baku yang disajikan sebagai berikut : Adanya reporter yang *mengcover* beberapa lokasi sumber berita, *Live report* informasi terbaru menjadi fokus utama, Sajian buletin berita lokal menjadi menu utama dan acara *Talk show* akan selalu menghadirkan nara sumber yang berkompeten.⁴

Inovasi kedua, ditinjau dari sisi transformasi perkembangan teknologi, Menurut Eko Adji S mengatakan sebagai berikut :

“Dan yang paling membedakan waktu itu tahun 2006 merupakan satu-satunya radio yang menggunakan sistem *STL receiver*. kadang *kalo* orang ngeliat studio kita nggak ada towernya, padahal towernya menjadi satu dengan towernya RCTI Group yang ada di dekat TVRI, Jadi satu dengan antenna TV. jadi kita *pake* sistem *STL* nembak ke jalan sini. Pada tahun 2006 itu tidak banyak radio yang memanfaatkan teknologi *STL*, nah dari perjalanan waktu kita tetap konsisten artinya walaupun *network* tapi, keberadaan lokal konten lebih besar. Sistem *networking* tiap-tiap radio dari Trijaya Indonesia itu beda-beda. Kebetulan yang di Sumatera Selatan terutama di Palembang ini memang

³ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 23 Mei 2016

⁴ Sumber: Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang Tahun 2015

paling beda karena dari sindikasi program dan kepemilikan saham memang lebih besar di Palembang sehingga kita punya otoritas yang lebih besar dibanding jaringan Trijaya di kota-kota lain, dan itulah yang agak sedikit membedakan. Itu juga teraplikasi di dalam konsep program kita. Jadi, program kita dari pertama kali memang sempet 70 sampe 30 artinya, 70% kita siaran full lokal dan 30% really Jakarta. Tapi, makin ke sini sekarang ini sudah hampir sampai 95% di tahun 2016 ini full lokal , yang kecil 5% itu pun temporer”.⁵

Selain menggunakan sistem teknologi *STL receiver*, Radio Trijaya juga terpilih menjadi salah satu Pilot Project untuk yang namanya Teknologi Radio 2.0 (*Two poin 0*). Seperti yang di ungkap oleh Eko Adji S selaku kepala stasiun manager Radio Trijaya FM mengatakan sebagai berikut :

“Khusus untuk Trijaya sejak tahun 2010 terpilih menjadi salah satu *Pilot Project* untuk yang namanya Teknologi Radio 2.0 (*Two poin 0*). Yang dimaksud Radio 2.0 adalah sistem Teknologi yang teraplikasi dalam RIBS (*Radio Integrated Broadcasing System*). Teknologi ini memudahkan untuk *software* siarannya terintegasi semua dengan pelakunya yang menjalankan. Artinya, di dalam bisnis media radio ada yang namanya bagian iklan, kemudian ada programmer yang membuat programnya radio, lalu ada juga *news director* yang membuat skrip-skrip materi siaran termasuk berita, kemudian disitu ada bagian produksi, produksi adalah bagian yang memproduksi iklan atau hal-hal lainnya yang artinya mempunyai proses produksi. Itulah yang dimaksud semua terintegasi menjadi satu. Dan itu bisa dikerjakan asalkan ada layanan data, jadi apapun tugasnya dapat kita kerjakan walaupun kita nggak *stay* di kantor. Nah aplikasinya Trijaya itu juga ada di android. Di situ juga terintegasi, jadi playernya siaran kita dengan website, dan dengan aplikasi di android itu terintegasi. Jadi misalnya yang siaran hari ini siapa, nama penyiaranya, nama acara, sama fotonya tuh ada, Jadi itu contoh teknologi 2.0. Kita terpilih menjadi *Pilot project* itu semenjak tahun 2010, itu program dari Telkom. Di seluruh Indonesia hanya dipilih beberapa radio yang

⁵ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 23 Mei 2016

dijadikan *Pilot project* dari versi 1,0 sekarang sudah sampe versi 4,5. Jadi Trijaya ini versi radio 2.0 sudah mencapai 4,5”.⁶

Inovasi selanjutnya terlihat dari sisi penyiarnya, Menurut Eko Adji S mengatakan sebagai berikut :

“Kemudian *kalo* dari perjalanan, karena kita *news* dan *talk show* memang kita agak beda, artinya radio kita dari awal sampai sekarang punya reporter sendiri . ada 3 reporter dari awal kita berdiri. Kemudian kita mencari penyiarnya, penyiar yang memang bisa memandu *talk show*. Jadi kita mempunyai screaming kriteria dalam pencarian SDM di HRD. Karena kita tidak mencari penyiar *entertaint* atau hiburan tapi kita mencari penyiar yang bisa memandu *talk show*, itu yang menjadi pembeda”.⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari penjelasan yang di atas bahwa terdapat beberapa inovasi-inovasi yang dimiliki oleh Radio Trijaya yaitu, dari sisi penyajian program, sisi transformasi perkembangan teknologi, dan dari sisi penyiar Radio nya. Hal tersebut adalah yang membedakan antara Radio Trijaya dengan radio-radio lain.

Radio yang berada di kota Palembang khususnya Radio Trijaya FM merupakan wadah untuk menambah informasi pembangunan bagi masyarakat yang mendengarnya. Menurut Eko Adji S mengatakan sebagai berikut :

“Menyiarkan informasi berita yang terbaru, sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana perkembangan informasi baru terkhusus untuk kota Palembang dan sekitarnya. Dalam menyiarkan informasi pembangunan, Trijaya melalui beberapa program unggulan yakni, program *Prime Topic*, *Lintas 30*, *Talk Show*, serta *spirit sumsel*, namanya juga *spirit sumsel* (artinya semangat sumsel), Jadi yang diberitakan hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan pembangunan di Sumatera Selatan. pembangunan itu macam-

⁶ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 23 Mei 2016

⁷ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 23 Mei 2016

macam ada pembangunan di bidang ekonomi, bidang sosial dan budaya, politik, *lifestyle* (gaya hidup), pendidikan, kesehatan dan lapangan kerja. Tapi biasanya kita mengangkat isu yang sekarang lagi hangat dibicarakan”⁸.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh informan kedua, Belman Karmuda, SH. Msi selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera selatan mengatakan sebagai berikut :

“Mendengarkan Radio Trijaya pasti bisa memberikan atau menambah informasi bagi pendengar. Terutama mendengarkannya pada saat santai, karena Informasi yang disiarkan banyak sekali, terutama mengenai kemajuan pembangunan kota Palembang. Dan ini sangat informatif bagi masyarakat yang mendengar agar tidak ketinggalan informasi kejadian yang sedang terjadi. Kemudian, saran saya agar Radio Trijaya tetap eksis ialah selalu memberikan berita-berita yang teraktual. Artinya yang terkini agar dapat memenuhi secara lebih kebutuhan informasi masyarakat”⁹.

Kesemua pendapat tersebut seiring dengan pendapat masyarakat. Data dilapangan, menunjukkan bahwa respon dari masyarakat mengenai Peran Radio Trijaya FM sebagai penyiar informasi pembangunan cukup *variatif*. Hal itu tidak terlepas dari beragamnya latar belakang status dan sudut pandang mereka. Responden dari berbagai elemen masyarakat yang merupakan bagian dari generasi muda (profesional muda) yaitu, para pelaku usaha muda, Karyawan, Pegawai Pemerintahan, Pedagang serta Mahasiswa.

Responden dari tiga orang yang berbeda, salah satunya dari kalangan mahasiswa yakni Edho rizki berpendapat sebagai berikut :

⁸ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 19 November 2016

⁹ Hasil wawancara Belman Karmuda, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. 08 Februari 2017

“Radio Trijaya adalah media informasi untuk menambah wawasan bagi kami sebagai pendengar, serta dalam penyampaian bahasa berita Radio Trijaya lebih mudah dipahami oleh kami kalangan mahasiswa. Contohnya untuk mahasiswa, informasi yang pernah saya dengar ulasan *talk show* soal kuliah gratis yang dilakukan oleh Pemprov Sumsel, untuk di terapkan di perguruan tinggi yang ada di Sumatera Selatan. Berita itu menarik untuk di dengar dan sangat informatif sehingga, menjadi perhatian bagi kami kalangan mahasiswa. Iya, kalau saran saya sebaiknya, Radio Trijaya lebih memfokuskan kepada berita terupdate sehingga masyarakat tidak merasa bosan mendengarnya”.¹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh pelaku usaha muda yaitu, Izmir Mirza

Iqbal sebagai berikut :

“Pasti dapat menambah wawasan bagi yang mendengar. Karena Radio Trijaya ini sebagai salah satu radio berita yang memberikan informasi terkini seputar kota Palembang maupun nasional. Contohnya mengenai politik kekinian, lebih spesifiknya tentang kemajuan pembangunan kota Palembang. Baik dari bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan masih banyak lagi lainnya. Cukup informatif dalam memberikan informasi terkini seputar kota Palembang maupun berita nasional”.¹¹

Selanjutnya juga diungkapkan oleh pekerja kantoran yaitu, Aisyah nulhaq

sebagai berikut :

“Kalau Radio Trijaya sebagai sarana informasi berita yang khas di dengar, Terutama terkait dengan informasi seputar terkini, bisa seputar lalu lintas, ekonomi, bisnis, ataupun kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dan merupakan media radio yang menjadi salah satu alternatif apalagi kalau kita mendengarkannya di dalam mobil”.¹²

Di era yang terbilang modern saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwasanya masyarakat sangat bergantung pada informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Hal itu sangat berkaitan erat dengan media massa, baik media massa cetak maupun elektronik. Salah satu

¹⁰ Hasil wawancara masyarakat (Edho rizki). 12 Januari 2017

¹¹ Hasil wawancara masyarakat (Izmir Mirza Iqbal). 12 Januari 2017

¹² Hasil wawancara masyarakat (Aisyah Nulhaq). 13 Januari 2017

media yang menyajikan informasi dengan cepat serta ditunjang dengan teknologi tinggi adalah media radio. Media merupakan corong informasi utama masyarakat, maka dari itu media pun harus memperhatikan integritasnya sendiri. Tepatnya dengan pemberitaan atau publikasi, media massa di katakan sebagai agen perubahan karena memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai, dapat merubah pola pikir dan pandangan manusia terhadap suatu masalah tertentu¹³.

2. Saluran Komunikasi

Seperti kita ketahui ada banyak informasi pembangunan yang di siarkan Radio Trijaya FM untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Saluran komunikasi yang digunakan oleh Radio Trijaya memakai Peralatan Transmisi berupa : Tower 1 (Satu) Unit , Antene 4 (Empat) Buah , Pemancar Fm Stereo 1 (Satu) Unit, Audio Prosesor 1 (Satu) Unit. Serta Peralatan untuk siaran berupa : Audio Mixer Stereo 12 Chanel 1 (Satu) Unit, Komputer 2 (Dua) Unit, Microphone 4 (Empat) Unit, HeadPhone 4 (Empat) Unit. Dan menggunakan Peralatan Produksinya berupa : Audio Mixer Stereo 12 Chanel 1 Komputer, Tape Deck, Microphone, Headphone, Telepon.¹⁴

Melalui Saluran komunikasi yang digunakan Radio Trijaya FM dalam menarik minat pendengar cukup efektif, seperti pendapat yang diungkapkan oleh

¹³ www.romeltea.com. majalah diakses pada tanggal 10 Januari 2017

¹⁴ Sumber: Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang Tahun 2015

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera selatan yaitu, Belman Karmuda, SH. Msi mengatakan sebagai berikut :

“Dengan mendengar siaran Radio di Trijaya, cukup terpenuhi dan cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Walaupun memang, semua berita tidak terangkum oleh Radio Trijaya untuk disiarkan”.¹⁵

Masyarakat sebagai pendengar Trijaya berpendapat sama, seperti yang diungkap oleh Halimah sebagai berikut :

“Sedikit banyaknya terpenuhi, tapi memang tidak seluruh informasi di dapat dari Radio Trijaya, harus juga membuka informasi-informasi dari media yang lain.”¹⁶

Berkaitan dengan penelitian ini, saluran komunikasi yang digunakan Radio Trijaya dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada pendengar berupa Peralatan Transmisi, Peralatan untuk siaran, dan Peralatan Produksi. Selain dari memakai saluran tersebut, Radio Trijaya juga menggunakan alat komunikasi lain untuk menyampaikan pesan. Hal ini di ungkapkan oleh Eko Adji S, sebagai kepala stasiun manager Radio Trijaya Fm Palembang sebagai berikut :

“Iya karena sekarang udah masuk era konvergensi media, Kita menyampaikan tidak hanya lewat radio, mungkin tidak banyak radio yang seperti Trijaya. Jadi, kita juga memanfaatkan lewat sosial media yang ada. Sosial media kita manfaatkan seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, tapi itu lebih sebagai promo saja. Di *Facebook* juga sudah ada teknologi *live streamingnya*. Kalau di *twitter* di *timeline* nya kita bisa buat *kultwitt* (kuliah lewat *twitter*) misalnya. Atau artinya *talk show*nya ada di sosial media kita sampaikan secara berantai. Jadi, itu bagian dari alat komunikasi yang digunakan selain di siarkan seperti biasa, kalau streaming itu juga sudah biasa. Keumudian di Trijaya setiap program acara, terutama acara-acara yang melibatkan nara sumber itu selalu

¹⁵ Hasil wawancara Belman Karmuda, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. 08 Februari 2017

¹⁶ Hasil wawancara masyarakat (Halimah). 13 Januari 2017

kita rekam, kemudian rekamannya itu kita upload ke dalam websitenya kita. Sehingga, kebanyakan kalau radio-radio lain punya website tapi tulisan. Sedangkan kalau websitenya Trijaya itu audio, karena memang kita radio jadi, websitenya harus menunjukkan. justru teksnya hanya sedikit. Jadi kalau buka websitenya Trijaya harus klik play, kemudian dengerin. Kalau kebanyakan teks, berarti tidak menunjukkan bahwa radio itu yang didengarkan audio bukan teksnya. Teksnya tetap ada akan tetapi, sedikit hanya intinya *doang*. Kalau kita setiap kali acara program selalu kita rekam yang menarik kemudian, di *upload* ke website dan istilahnya nanti menjadi *podcasting*”¹⁷

Selanjutnya Strategi Radio Trijaya dalam menyiarkan pesan pembangunan.

Menurut Eko Adji S mengatakan sebagai berikut :

“Kalau membahas mengenai strategi dari Trijaya dalam menyiarkan pesan pembangunan, kita tidak hanya *interview* Pemerintahnya, tapi nara sumber dan pelakunya harus juga dilibatkan. Misalnya pada saat *talk show* kita lihat dulu temanya mengangkat soal apa, lalu saat *talk show* kita tidak hanya melibatkan dari pemerintahnya, tetapi juga harus melibatkan pelakunya yang menjadi objek temanya, supaya *balance*. Contohnya kalau kita membahas banjir di Kota Palembang, berarti kita membahas soal penataan Kota Palembang. Nara sumbernya mengundang dari Dinas Pemerintahan terkait.”¹⁸

3. Jangka waktu

Terkait dengan aspek pengenalan masyarakat terhadap Radio Trijaya, Eko

Adji S mengatakan sebagai berikut :

“Sebetulnya pertanyaan sudah sejauh mana masyarakat mengenal keberadaan Radio Trijaya sebagai radio penyiar informasi pembangunan itu kurang tepat untuk ditujukan untuk kita, sebetulnya pertanyaan itu ditujukan ke masyarakat yang bisa menjawab, tapi nanya ke masyarakat pun juga anda bisa salah kalau nanya ke anak-anak pelajar SMA, pasti mereka jarang mendengarkan Trijaya, karena memang strategi radio itu seperti yang saya tadi bilang, kalau radio itu punya strategi dan taktik. Jadi, kalau Trijaya strateginya juga meliputi pertama, demografi adalah wilayah siarannya Trijaya menyangkut mana,

¹⁷ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 19 November 2016

¹⁸ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 19 November 2016

kemudian setelah *demografi* adalah usia. Jadi usia yang ditembak oleh Radio Trijaya berapa, setelah itu pendidikan, setelah pendidikan pekerjaannya pendengar, kemudian setelah itu *STS* adalah status ekonomi sosial. Yang dimaksud status ekonomi sosial itu adalah uang yang dibelanjakan tiap bulan oleh pendengar Radio Trijaya. Jadi, kalau sudah membahas mengenai status ekonomi sosial (*STS*) sudah beda targetnya”.¹⁹

Berkenaan dengan sejauh mana masyarakat mengenal keberadaan Radio Trijaya sebagai radio penyiar informasi pembangunan, Eko Adji S mengatakan sebagai berikut :

“Sudah sejauh mana masyarakat mengenal Radio Trijaya ada dari satu survey. Survey menunjukkan beberapa kali pernah dapat info misalnya Trijaya untuk segmen yang dewasa, pernah sampai ada pendengar mencapai 50 ribu *same* 70 ribu. Biasanya dilakukan oleh lembaga-lembaga survey di kota-kota besar yang sekarang masih jalan ada *alsinelse*. Tetapi sebetulnya salah satu indikator parameter bisa dinilai juga adalah dari *responsibility*. *Responsibility* itu adalah yang komentar di sosial media, yang *telfon* ataupun yang memberikan komentar, tetapi juga disesuaikan dengan radionya. Kalau acaranya *request* lagu, salam-salam pasti banyak yang telfon. Tapi kalau acara diskusi pasti sedikit, karena hanya orang-orang tertentu yang suka. Tapi kalau anda bertanya ke Mahasiswa, *Insyaa Allah* Radio Trijaya sudah pasti semua kenal. Hampir rata-rata mereka sudah pernah talk show di sini. Mahasiswa, Pejabat publik, Kepala Dinas, dan lain sebagainya”.²⁰

Berkaitan dengan penelitian ini, Menurut informasi dari Belman Karmuda, SH. Msi sebagai informan sebagai berikut :

“Pesan yang di sampaikan yang pasti berproses dan yang jelas tersampaikan. Sebab proses dalam penyebaran pesan yang di lakukan Radio Trijaya dapat memberikan suatu efek dan pandangan kepada pendengar untuk membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh misalnya, membahas soal masalah pendidikan diadakannya program sekolah gratis sampai sarjana oleh Pemerintah dan untuk kesehatan mengadakan berobat secara gratis. Berobat

¹⁹ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 19 November 2016

²⁰ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 19 November 2016

gratis dan sekolah gratis adalah untuk seluruh rakyat Sumsel yang dipelopori oleh Pemerintah Provinsi bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota. Diharapkan dengan adanya program ini mampu mengurangi beban hidup masyarakat Sumatera Selatan. Walau diakui masih banyak hal yang harus disempurnakan terkait akan diterapkannya program serupa oleh Pemerintah pusat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pesan pembangunan yang di siarkan oleh Radio Trijaya FM sangat berperan aktif dalam proses menginformasikan ke masyarakat. Secara tidak langsung melalui program acara tersebut berperan aktif dalam membentuk pola pikir pendengar”.²¹

Proyeksi Pertumbuhan Pendengar menurut data dari Radio Trijaya, Untuk meningkatkan jumlah pendengar dengan tentunya tetap juga menjadi loyalitas pendengar, akan dilakukan selain penataan program acara dan SDM yang baik juga diimbangi dengan kegiatan off air. Dan dengan maraknya aktifitas di sosial media ini menjadi fokus perhatian dengan membentuk tim khusus promosi di sosial media juga dengan menambah fasilitas untuak dapat didengar lewat layanan *streaming* dan *podcasting*. Diharapkan dengan langkah-langkah ini pertumbuhan jumlah pendengar dapat meningkat 5 sampai dengan 10 persen setiap kwartal 4 bulan.²²

Selanjutnya masyarakat yang menjadi pendengar yaitu Haryadi mengatakan sebagai berikut :

“Kalau saya mengenal Radio Trijaya sudah sejak lama, bahkan pada saat saya masih mahasiswa sering mendengarkan. Saya sebagai penikmat informasi yang disiarkan dari Radio Trijaya mendengar dan berproses untuk diterima. Radio Trijaya yang berperan sebagai media pembangunan informasi sangat mendidik para pendengar untuk lebih mendengar, mengetahui informasi kebijakan-kebijakan Pemerintah provinsi yang sering menjadi ulasan ataupun kebijakan-kebijakan kepala daerah yang ada di Sumatera Selatan”.²³

²¹ Hasil wawancara Belman Karmuda, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. 08 Februari 2017

²² Sumber: Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang Tahun 2015

²³ Hasil wawancara masyarakat (Haryadi). 14 Januari 2017

Berkenaan dengan siaran program pembangunan di Radio Trijaya dapat memberikan efek untuk masyarakat dalam membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat, Haryadi mengatakan sebagai berikut :

“Terkait informasi pembangunan paling tidak di sini adalah tentang persoalan kebijakan yang dilakukan oleh Eksekutif Kota, Provinsi, ataupun yang lain. Jika ini sampai ke tempat kita paling tidak hari ini contohnya, saya mendengar tentang peluncuran aplikasi siato. Siato ini sistem aplikasi pembayaran *online* untuk pajak, itu kan bermanfaat bagi masyarakat yang ingin membayar pajak secara *online* tidak harus datang ke kantor pajak untuk pajak kendaraan. Cukup dengan aplikasi, ini salah satu informasi yang menarik yang disampaikan oleh Trijaya dan dampaknya sangat luar biasa bagi masyarakat”.²⁴

Dengan demikian, kesimpulannya bahwa Radio Trijaya dapat memberikan efek yang positif dalam kemajuan pemberdayaan pola pikir masyarakat sebagai pendengar. Masyarakatpun sedikit demi sedikit dan berproses untuk menerima pesan pembangunan yang disiarkan.

4. Sistem sosial

Terkait kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Radio Trijaya, Kepala Dinas Sosial Belman Karmuda yang pernah mendapat penghargaan sebagai Tokoh Inspirasi Sumatera Selatan ini mengatakan seringnya di undang dalam kegiatan *talk show* di Trijaya untuk menginformasikan kebijakan Pemerintah sekaligus menyoroti dan mensosialisasikan permasalahan sosial yang ada di Sumatera Selatan.

²⁴ Hasil wawancara masyarakat (Haryadi). 14 Januari 2017

Melalui Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Belman Karmuda, SH. Msi, sebagai informan mengatakan sebagai berikut :

“Hubungan yang terjalin antara Radio Trijaya dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai kontrol sosial artinya, pengawasan terhadap tindakan-tindakan Pemerintah dan sebagai pen jembatan antara masyarakat dan Pemerintah melalui media penyiaran. Radio Trijaya erat kaitannya dengan Pemerintah Sumatera Selatan dalam rangka bekerja sama untuk mensosialisasikan dan menyiarkan informasi pembangunan ke masyarakat entah itu berupa berita seputar Sumatera Selatan ataupun berita mengenai kebijakan-kebijakan Pemerintah”.²⁵

Jika dilihat lebih dalam, media massa merupakan sebuah identitas yang memiliki kekuatan yang sangat besar dilihat dari kemampuan menjangkau khalayak dan dalam membentuk opini publik. Selain itu, dilihat dari secara fungsinya, media massa pada dasarnya berfungsi untuk menginformasikan, sebagai kontrol sosial, mendidik dan menghibur. Fungsi media massa tersebut semakin mempertegas bahwa media massa sanggup mengarahkan pandangan masyarakat akan suatu topik.

Menurut wawancara dengan Belman Karmuda, SH. Msi mengatakan sebagai berikut :

“Karena Radio Trijaya ini jangkauannya bukan hanya kota Palembang, tapi ada beberapa Kabupaten yang bisa mendengar suara Trijaya. Sehingga saya sering menginformasikan baik itu kegiatan Dinas Sosial, program pembangunan kesejahteraan sosial Atau dalam rangka mensosialisasikan program maupun peningkatan Sumber Daya Manusia”.²⁶

²⁵ Hasil wawancara Belman Karmuda, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. 08 Februari 2017

²⁶ Hasil wawancara Belman Karmuda, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. 08 Februari 2017

Banyak sekali informasi yang disiarkan Dinas Sosial melalui Radio Trijaya Fm. Sesuai dengan perkataan Belman Karmuda, SH. Msi selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan yang mengatakan sebagai berikut :

“Dinas Sosial memprogramkan harus bersih jalan-jalan protokol dari gepeng dan anak jalanan. Itu di informasikan karena kebijakan untuk melakukan pendindakan kepada razia atau penjaringan yang tidak bisa kalau Dinas Sosial saja yang bergerak tetapi harus di bantu *stakeholder* lain yang bisa melakukan itu adalah Satpol PP. Terkait juga akan diadakannya Asian Games, makanya saya sering menyampaikan baik itu melalui radio agar kita dapat bersiap menyambut Asian Games”. Yang kedua, berkaitan dengan anak remaja, pemuda hantaman kita yang sangat luar biasa itu adalah kaitan dengan narkoba. Narkoba ini seperti virus yang akan menghancurkan bangsa ini kepada generasi muda. Nah ini yang saya sosialisasikan termasuk saya telah mendorong putri dari Pak Gubernur untuk menjadi duta anti narkoba. Artinya bahaya narkoba bagi generasi muda masyarakat. Itu saya siarkan melalui Radio Trijaya. Jadi, banyak hal tentang pembangunan kesejahteraan sosial, lanjut usia yang terlantar, gepeng, narkoba, termasuk program-program nasional PKH, program-program kemiskinan, rumah tidak layak huni, banyak sekali tergantung apa yang kita akan bicarakan. Dan Pesan pembangunan ini ditujukan ke seluruh lapisan masyarakat, ke seluruh *stakeholder*.²⁷”

Jadi, kaitan dengan kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial untuk masyarakat tidak bisa hanya Pemerintah yang bergerak. Perlu kepedulian, perlu berbagi antara Pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang mendukung.

Data dari Radio Trijaya menunjukkan *Hipotesa* sementara adalah bahwa program-program dengan menghadirkan Pemerintah (atau sifatnya kritikan) lebih memancing minat pendengar. Misalnya lewat program acara *Prime Topic* yang mengangkat isu isu hangat di kota Palembang. Pemilihan format program ini tentunya

²⁷ Hasil wawancara Belman Karmuda, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. 08 Februari 2017

sudah dipertimbangkan sehingga memiliki kelebihan dan Perbedaan dengan radio-radio lain di Palembang yang memiliki genre sejenis. Dari sekian banyak radio di kota Palembang, yang memiliki radio genre sejenis dengan Radio Trijaya adalah radio-radio berikut.²⁸

Tabel 1

NAMA SEBAGIAN RADIO YANG ADA DI KOTA PALEMBANG

No.	Nama Radio	Format Musik	Format Siaran
1	Smart	Pop Indonesia dan Pop Barat	News
2	Sonora	Pop Indonesia dan Pop Barat	Musik dan Informasi
3	LCBS	Dangdut dan Pop Indonesia	Musik dan Informasi
4	Sriwijaya	Dangdut, lagu-lagu daerah dan Pop Indonesia	Musik dan Informasi
5	La Nugraha	Pop Indonesia dan Pop Barat	Musik dan Informasi
6	El-Shinta	Pop Indonesia dan Pop Barat	News

Sumber : Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang Tahun 2015

Kelima radio di atas walaupun genrenya sama, rata-rata program yang mereka berikan adalah rata-rata program standar yang tidak langsung berkaitan dengan Pemerintah. Walaupun mereka juga memberikan informasi, beda dengan Radio

²⁸ Sumber: Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang Tahun 2015

Trijaya. Karena Radio Trijaya ini memang punya program-program unggulan khusus yang langsung bersentuhan dengan Pemerintah Sumatera Selatan, Contoh program : *Spirit Sumsel, Prime Topic, Lintas 30, dan Talk Show.*

Tabel 2

**KEUNGGULAN PT. RADIO TIARA GEMPITA BUANA
(RADIO TRIJAYA FM PALEMBANG)**

Format Siaran	Format Musik	Program Unggulan
News dan Musik	Pop Barat dan pop Indonesia	-Spirit Sumsel -Prime Topic -Lintas 30 -Talk Show

Sumber : Dokumentasi Radio Trijaya FM Palembang Tahun 2015

Mengenai informasi pembangunan yang disiarkan oleh Radio Trijaya, Menurut kepala stasiun manager Radio Trijaya Fm Eko Adji S mengatakan sebagai berikut :

“Ada banyak informasi pembangunan yang di siarkan di Radio Trijaya seperti yang sudah saya katakan sebelumnya. Dan ini sangat membantu serta menguntungkan karena berbagai macam informasi pembangunan dan beberapa program unggulan merangkum informasi untuk disampaikan ke masyarakat. Contoh misalnya, “kita membahahas budaya di sumsel, kita juga sering mengajak ngobrol beberapa seniman di Palembang, kita ajak entah itu seniman lukis, seniman yang unik-unik. Yang biasanya kita hampir rata-rata seniman yang unik. Ternyata di Palembang itu ada seniman lukis yang melukis dengan Remasan air kain. Itu juga unik seperti itu. Kemudian itu

juga, itu kita conform ke *stakeholder* ke pemerintah apakah sejauh ini misalnya di Palembang mereka sudah cukup memfasilitasi. Di Palembang ini masih susah untuk seniman lukis memajang pamerannya, karena tidak adanya galeri. Nah itu kita sampaikan juga, kita undang dari pemerintah supaya dengar hal itu sehingga itu memacu. Selanjutnya, pesan pembangunan yang pasti disiarkan dan ditujukan untuk semua kalangan masyarakat yang mendengarnya”.²⁹

Menurut Soerjono Soekanto, Sistem sosial merupakan jaringan dari unsur-unsur sosial pokok, yang meliputi: Kelompok sosial, Kebudayaan, Lembaga sosial, Stratifikasi sosial, Kekuasaan dan wewenang.³⁰

Radio trijaya yang berada pada frekuensi 87,6 fm, memiliki 23 program acara. Program acara tersebut antara lain: *Sound Of Musi, Mutiara Sore, Palembang 1st Channel, Healthy Center, News Weekend, Pojok Koes Plus, Psicho Family, Travelling, Zona Indo, Around Midnight, Golden Memories, Groovy On Trijaya, Classic Rock, Jazz On Trijaya, Life Style, Business On Location, Palembang Forum, Profil Minggu Ini, Palembang News Round Up, Mahasiswa Bicara, Palembang Food Channel, The Club, Prime Topic*. Keseluruhan acara tersebut pada hakikatnya menyajikan informasi pembangunan, hiburan, wadah interaktif komunitas, pariwisata, kesehatan, *life style* dan bisnis yang dikemas dengan maksud untuk menarik dan mempertahankan pendengarnya sesuai dengan sistem sosial masyarakat kota Palembang yang suka berkelompok, akrab, mempunyai rasa ingin tahu yang

²⁹ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang. 19 November 2016

³⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 376

tinggi, menjunjung tinggi kebudayaan, dan adanya pelapisan sosial artinya pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat.

Berikut pernyataan dari Eko Adji S, kepala stasiun manager Radio Trijaya FM mengatakan sebagai berikut :

“Program acara yang kami produksi sangat bervariasi yang tentunya disusun berdasarkan sesuai kebutuhan masyarakat sebagai pendengar. Karena keseharian kita tidak terlepas dari politik, ekonomi, sosial dan budaya ditambah lagi masalah pendidikan, kesehatan dan itu sebetulnya *general* yang akan selalu berhadapan oleh warga. Dalam merancang program, kami mengedepankan informasi yang dibutuhkan serta mencerdaskan dan Mengedukasi masyarakat”.³¹

Program acara Radio Trijaya sangat bervariasi, namun sebagai radio dengan segmen terutama pendengar masyarakat kota Palembang program acaranya didominasi acara yang sifatnya talk show untuk mencerdaskan dan informasi pembangunan tanpa menyampingkan informasi lainnya ditambah unsur siraman rohani, budaya, pariwisata, bisnis, kesehatan, *life style*, komunitas dan tentu saja unsur hiburan terhadap masyarakat umum dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh seluruh target pendengar Radio Trijaya. Sehingga keberadaan Radio Trijaya dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, Radio Trijaya membuat beragam program acara sesuai dengan kebutuhan masyarakat kota Palembang.

Ada beberapa Program acara Radio Trijaya yang menyesuaikan dan terhubung dengan sistem sosial masyarakat kota Palembang antara lain : *Mutiara*

³¹ Hasil wawancara Eko Adji S, Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM Palembang.
25 April 2017

Sore, Palembang 1st Channel, Healthy Center, Pojok Koes Plus, Psicho Family, Travelling, Golden Memories, Classic Rock, Jazz On Trijaya, Life Style, Business On Location, Palembang Forum, Palembang Food Channel, The Club, Prime Topic.

Adapun uraian secara lengkap program acara tersebut sebagai berikut :

a. Mutiara Sore

Sebuah acara yang rutin disiarkan oleh Radio Trijaya setiap hari Rabu pukul 16.00-17.00. program yang dikemas dengan unsur siraman rohani dan *Talk show* Tanya jawab seputar islam dengan tema-tema yang *up to date* kerjasama dengan DSIM- Dompot Sosial Insan Mulia.

b. Palembang 1st Channel

Acara yang di siarkan setiap hari Selasa Sampai dengan Kamis pukul 07.00-09.00 WIB. Program acara Talk Show seperti Jakarta 1st Channel, tetapi yang diangkat isu-isu lokal seputar kota Palembang agar masyarakat dapat mengetahui dan bermanfaat untuk di dengar.

c. Healthy Center

Acara yang diadakan setiap hari Jum'at pukul 10.00-11.00 WIB, Talk Show konsultasi kesehatan dengan tema-tema pilihan sesuai dengan bidang keahlian dokter yang menjadi nara sumber. Kerjasama dengan Dinkes Kota Palembang.

d. Pojok Koes Plus

Program Acara disiarkan hari Minggu setiap pukul 08.00-10.00 WIB yang Memutar lagu-lagu Koes Plus koleksi lengkap langsung dari grup itu, Siaran bersama dengan komunitas Koes Plus Palembang yaitu Kolam Susu Sriwijaya diselengi

interview sesekali dengan personil Koes Plus by phone. Acara ini dikhususkan untuk para pencinta lagu-lagu koes plus, sehingga masyarakat dapat berkesempatan untuk berinteraksi sesama pencinta koes plus,

e. Psicho Family

Program acara hadir setiap hari Kamis pukul 16.00-17.00 WIB. Talk Show konsultasi masalah problema keluarga dan pendidikan anak dengan nara sumber kerjasama dengan Himpunan Psikolog Indonesia & Yayasan Auladi Palembang. Sangat bermanfaat bagi pendengar yang ingin mengatasi problem rumah tangganya.

f. Travelling

Program acara yang disiarkan setiap hari senin pukul 16.00-17.00 WIB. *genre* Musik dan News Informasi seputar obyek wisata dan hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata dengan presentase lebih banyak kegiatan pariwisata di Sumsel, interveiw langsung dengan para pengelola pariwisata serta ulasan dari nara sumber yang pernah mengunjungi tempat wisata tersebut. Untuk masyarakat yang gemar travelling dapat menjadi solusi tempat-tempat referensi yang akan dikunjungi.

g. Golden Memories

Acara yang di laksanakan hari minggu pukul 23.00-01.00, Musik lagu-lagu oldies dibuka request serta interaktif *live by phone* untuk yang ingin cerita tentang lagu yang menjadi memori-nya. Khusus untuk pecinta lagu-lagu lama dapat menjadi hiburan untuk di dengar.

h. Classic Rock

Program acara yang disiarkan hari Sabtu pukul 21.00-24.00, Musik lagu-lagu rock era 60-90 an, dengan sisipan informasi tentang musisi-nya serta dibuka request serta interview dengan pecinta Classic rock di Palembang.

i. Jazz On Trijaya

Program acara pada hari Minggu pukul 19.00-21.00, Musik dan Talk Show Ada cerita tentang sejarah jazz, berita terkini tentang event jazz dengan nara sumber agus setiawan basuni dari wartajazz.com serta setiap minggu pasti ada interview dengan musisi jazz nasional serta siaran bersama dengan Palembang Jazz *Community*.

j. Life Style

Program acara disiarkan setiap hari selasa pada pukul 20.00-21.00, Musik dan Talk Show tiap minggu selalu mengangkat tema terkait dengan gaya hidup profesional muda Palembang

k. Business On Location

Program acara yang disiarkan hari rabu pukul 20.00-21.00, Musik & talk show Info seputar pasar saham atau modal, moneter, isu2 ekonomi yang sedang berkembang dengan nara sumber pelaku bisnis/ekonomi lokal

l. Palembang Forum

Program acara di siarkan setiap hari Jum'at pukul 16.00-17.00, Talk Show seputar permasalahan transportasi dan infrastrukturnya untuk Kota Palembang kerjasama dengan Ericha Buchori (LSM peduli transportasi).

m. Palembang Food Channel

Khusus untuk pecinta kuliner, Radio Trijaya menghadirkan program acara kuliner yang dapat menjadi referensi para pecinta kuliner. Program acara pada hari sabtu pukul 11.00-13.00, Musik dan Talk Show Info seputar kuliner prioritas tentang tempat-tempat makan di Sumsel, live interaktif dengan nara sumber dan info seputar hal-hal yang terkait dengan makanan dan masakan khas Sumsel.

n. The Club

Program acara yang di hadirkan setiap hari Sabtu pukul 07.00-09.00, Musik dan Talk Show Interview dengan beberapa komunitas baik motor, mobil, sepeda dan komunitas lainnya serta club-club eksekutif yang ada di Palembang.

o. Prime Topic

Program acara disiarkan hari senin pukul 19.00-21.00, Talk Show sama seperti Indonesia 1st Channel tapi dengan topik dan menghadirkan nara sumber lokal. Program ini juga membahas tentang informasi-informasi pembangunan baik di bidang social, pendidikan, politik, budaya. Intinya membangun komunikasi 2 arah antara pemerintah dan masyarakat. Contoh misalnya Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk waspada agar tidak tertipu terhadap penipuan yang berkedok undian berhadiah.

Dengan demikian, sistem sosial masyarakat kota palembang dan kaitannya dengan program-program di radio trijaya adalah terhubung dan dapat menyesuaikan dengan sistem sosial. Radio Trijaya sebagai agen perubahan yang dapat merubah pola pikir masyarakat dan memberikan efek yang positif kepada pendengar. Sehingga, masyarakat dapat terbantu dengan adanya beberapa program unggulan Radio Trijaya

yang menghadirkan berita berkaitan dengan perkembangan kemajuan kota Palembang.

Hasil Kesimpulan Wawancara :

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Hasil
1.	Peranan Radio sebagai penyiar informasi tentang pembangunan (Studi pada Radio Trijaya FM Palembang)	Inovasi	Gagasan, tindakan, atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Dalam hal ini, kebaruan inovasi diukur secara subjektif menurut pandangan individu yang menerimanya.	<p>1. Sangat Informatif karena berdasarkan informasi atau pesan yang disiarkan oleh Radio Trijaya dapat memberikan dampak yang positif untuk masyarakat yang mendengarnya.</p> <p>2. Radio Trijaya adalah media informasi untuk menambah wawasan baru pendengar. Beberapa inovasi-inovasi yang dimiliki oleh Radio Trijaya yaitu, dari sisi penyajian program, sisi transformasi perkembangan teknologi, dan dari sisi penyiarannya. Hal tersebut salah satunya adalah yang membedakan antara Radio Trijaya dengan</p>

				radio-radio lain. 3. Berita yang di sajikan hendaknya lebih di perbanyak dan lebih variatif.
2.		Saluran Komunikasi	"Alat" untuk menyampaikan pesan-pesan inovas dari sumber kepada penerima.	1.Sedikit banyaknya sudah terpenuhi. Akan tetapi Masih perlu menggali berita dan informasi dari luar agar terpenuhi semua informasi yang diinginkan. 2. Saat talk show tidak hanya melibatkan dari pemerintahan nya, tetapi juga melibatkan pelakunya yang menjadi objek temanya, supaya balance. Serta turut menggunakan media sosial lain untuk menyebar

				informasi. Dan dalam penyebaran pesan pembangunan digunakan alat komunikasi lain contohnya, memanfaatkan sosial media yang ada.
3.		Jangka waktu	Proses keputusan inovasi, dari mulai seseorang mengetahui sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya, dan pengukuhan terhadap keputusan itu sangat berkaitan dengan dimensi waktu.	<p>1. Jelas memberikan efek dan dampak yang positif ke masyarakat, sehingga dengan mendengar Radio Trijaya masyarakat dapat mengetahui perkembangan kejadian yang ada.</p> <p>2. Pesan pembangunan sudah tersampaikan ke masyarakat dan berproses.</p>

4.		Sistem sosial	Kumpulan unit yang berbeda secara fungsional dan terikat dalam kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama.	<ol style="list-style-type: none">1. Karena daya jangkau radio Trijaya sangat luas sehingga masyarakat dapat mendengarnya secara luas.2. Dalam penyampaian informasi yang di siarkan sangat variatif, sehingga wawasan masyarakat yang mendengar pun bertambah.
----	--	---------------	---	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti ambil beberapa kesimpulan :

1. Radio Trijaya FM berperan menginformasikan berita ke masyarakat, berperan aktif sebagai *Social Control* artinya kontrol masyarakat terhadap kebijakan Pemerintah, berperan menyajikan hiburan kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah masyarakat luas. Hiburan tersebut misalnya acara musik, komedi dan lain sebagainya. Radio Trijaya berperan sebagai pendidik masyarakat pendengar lewat informasi yang disiarkan.
2. Melalui berbagai program unggulan Radio Trijaya seperti *Spirit sumsel*, *Prime Topic*, *Talk Show*, dan *Lintas 30*. Yang di dapat dari penyiaran informasi pembangunan oleh Radio, masyarakat banyak mengetahui informasi terkini. Penyebaran pesan yang di lakukan oleh Radio Trijaya dapat memberikan suatu efek dan pandangan kepada pendengar untuk membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

1. Radio Trijaya sebagai media massa diharapkan dapat menjadi penghubung antara Pemerintah dan masyarakat melalui komunikasi dua arah. Dengan demikian diharapkan adanya timbal balik yang

terjadi antara Pemerintah dan masyarakat. sehingga, kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Secara manajemen program Radio Trjaya diharapkan dapat semaksimal mungkin membuat inovasi di dalam menyiarkan informasi, agar bisa menarik minat lebih banyak masyarakat.
3. Masyarakat sebagai pendengar setia dari program Radio Trijaya dapat diberi motivasi secara berkesinambungan sesuai dengan program unggulan yang disajikan sehingga, akan terwujud harmonisasi dan edukasi terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

Astrid, Phil S. Susanto. 1982. *Komunikasi Massa 3*. Bandung: Binacipta.

Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: ARMICO

Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Duku, Sumaina. 2014. *Jurnalisme Pembangunan*. Palembang: Grafika Telindo Press.

Effendi, Onong Uchajana. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.

Effendi, Onong Uchajana. 1990. *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju

Effendi, Onong Uchajana. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Effendy. 1996. *Kepemimpinan Dan Komunikasi*. Yogyakarta: Al-Amin Press.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Morissan. 2011. *Manajemen Media dan Penyiaran: Strategi mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.

Morissan. Dkk, 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Muhamad, Arni. 2001. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- Nuruddin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komar, Firdaus. 2012. *Kemerdekaan Pers Antara Jaminan Dan Ancaman*. Palembang: Unsri Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- RI, Departemen Agama. 1989. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Toha Putra Semarang
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Jadi Penyiar Itu Asyik Lho!*. Bandung: Nuansa.
- Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Dasar-Dasar Siaran Radio*. Bandung : Nuansa
- Subagyo P, Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Yusup, Pawit M. 2014. *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Widjaya, H.A.W. 1997. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Widjaja, HA. 2000. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta

2. Sumber Internet

Arifianto, S. *Jurnal Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan Kajian Ulang dan Teori Kritis*

Hapsari, Dwi Retno. “*Peranan Radio Siaran Dalam Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus: Radio Pertanian Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*” Institut Pertanian Bogor.

Jurnal “*Konsep-Konsep Komunikasi Pembangunan*” oleh Mukti Sitompul, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara, (diakses pada tanggal 31 Agustus 2016)

Jurnal “*Peranan Radio Siaran Dalam Strategi Komunikasi Pembangunan Nasional*” oleh Ashadi Siregar, (diakses pada tanggal 28 Agustus 2016)

Prasti, Rizka “*Dakwah melalui Media Radio*” (Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta (RASFM) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

LAMPIRAN



Ruang Siaran Radio Trijaya Fm Palembang



Ruang Produksi Radio Trijaya Fm Palembang



Ruang Produser / Gatekeeper Radio trijaya Fm Palembang



Ruang Talk Show Radio trijaya Fm Palembang



Foto saat siaran Talk Show Prime Topic bersama Tokoh Inspirasi Sumatera Selatan Belman Karmuda, SH. Msi dari Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan di Radio Trijaya Fm Palembang



PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian “RADIO TRIJAYA FM SEBAGAI MEDIA PENYIARAN INFORMASI PEMBANGUNAN DI KOTA PALEMBANG”

1. Menurut anda, apakah dengan mendengarkan siaran radio trijaya dapat menambah wawasan informasi baru bagi pendengar? *kalo iya jelaskan dan beri contoh!*
2. Menurut anda, apakah program pembangunan yang diberikan Radio rijaya sangat informatif bagi masyarakat? *Mohon penjelasannya!*
3. Adakah saran, masukan atau ide anda untuk radio trijaya agar tetap mempertahankan eksistensi nya sebagai radio yang menyiarkan informasi tentang pembangunan? *Iya atau tidak. Jika ada Berikan penjelasannya!*
4. Menurut anda, setelah mendengarkan siaran informasi tentang pembangunan melalui Radio trijaya, Apakah kebutuhan informasi anda sudah terpenuhi? *Iya atau tidak?*
5. Bagaimana strategi Radio Trijaya dalam menghadapi pesaing radio lain dalam menyiarkan pesan pembangunan? Apakah hanya melalui Radio, Atau ada alat komunikasi lain yang digunakan? *Mohon Penjelasannya! (Pertanyaan ditujukan kepada Kepala Stasiun Manager Radio Trijaya FM)*
6. Apakah menurut anda, setelah mendengarkan siaran program pembangunan di radio trijaya dapat memberikan efek/menjadi patokan untuk masyarakat dalam membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat (pertumbuhan ekonomi masyarkat)? *Mohon penjelasannya!*
7. Sudah sejauh mana masyarakat mengenal keberadaan Radio Trijaya sebagai Radio penyiar informasi tentang pembangunan? Dan apakah sudah sampai pesan pembangunan kepada masyarakat? *Berikan penjelasan!*
8. Apa yang memotivasi anda untuk melakukan kerjasama dengan radio trijaya dalam menyiarkan informasi pembangunan? *Mohon penjelasannya!(Informan Pemprov)*

9. Menurut anda, Biasanya informasi pembangunan seperti apa yang di siarkan? Lalu ditunjukan Untuk siapa sajakah pesan pembangunan itu? dan apakah sudah tersampaikan pesan pembangunan yang disusun untuk pemberdayaan masyarakat? *Mohon penjelasannya! (Informan Pemprov)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B. 1292/Un.09/V.1/PP.00.9/09/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Atikah Rana

Palembang, 1 September 2016

Kepada Yth.
Pimpinan Radio Trijaya FM Palembang
Jl. Hang Jebat. No. 12
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Atikah Rana
Smt / Tahun : IX / 2015-2016
NIM / Jurusan : 10510013 / Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Jl. Rawa sari II. Rt/Rw. 28/09. Sekip Ujung.Palembang.
Judul : *Peranan Radio Sebagai Penyiar Informasi Tentang Pembangunan. (Studi Pada Radio Trijaya FM)*
Waktu Penelitian : 5 September s/d 5 Oktober 2016..
Data /Objek penelitian :
- *Sejarah, Struktur Organisasi, Daya jangkau siaran Radio Trijaya FM*>

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. H. Abdurr Rozaq, MA
NIP. 197307112006041002

SURAT BALASAN

Nomor : 01/AM/BP/2016
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Balasan Surat Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada Yth

DEKAN

FAKULTAS DA'WAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG

di

Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami dari PT. Radio Tiara Gempita Buana (Radio Trijaya FM Palembang) menyatakan bahwa mahasiswi yang identitasnya tertera dibawah ini:

Nama : Atikah Rana

Nim : 12 51 0013

Diterima untuk kegiatan penelitian skripsi, dengan ketentuan mahasiswi tersebut diatas mentaati semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di PT. Radio Tiara Gempita Buana.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, 2 September 2016

Hormat Kami

Kepala Stasiun Manager



(Eko Adji)

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Atikah Rana
Nim : 12510013
Fakultas/Jur : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Peranan Radio Sebagai Penyiar Informasi Tentang Pembangunan
 (Studi pada Radio Trijaya FM Palembang)
Pembimbing I : Dr. Yenzal Tarmizi, M.Si.

No	Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
	3/4/2017	Perihal Bab III Perihal Bab IV - " - Bab IV - " - Bab IV - " - Bab IV	    
	26/4/2017	Ake Lejan <hr/>	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Atikah Rana
Nim : 12510013
Fakultas/Jur : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Peranan Radio Sebagai Penyiar Informasi Tentang Pembangunan
(Studi pada Radio Trijaya FM Palembang)
Pembimbing I : Dr. Yenzal Tarmizi, M.Si.

No	Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
	17 Nov '16	Mab II, Mab III	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Atikah Rana
Nim : 12510013
Fakultas/Jur : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Peranan Radio Sebagai Penyiar Informasi Tentang Pembangunan
(Studi pada Radio Trijaya FM Palembang)
Pembimbing II : Anita Trisiah, M.Sc.

No	Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
	22 Mei '16	Usulan proposal	Atikah
	30 Juni '16	Revisi 2 Proposal	Atikah
	18 Juli '16	Revisi 3 Proposal	Atikah
	22 Juli '16	ACC Proposal ↳ Lanout Bab II	Atikah
	5 September '16	Revisi 1 Bab II	Atikah
	7 Sept '16	Revisi 2 Bab II	Atikah
	9 Sept '16	ACC Bab II	Atikah
	6 Okt '16	Revisi 1 Bab III	Atikah
	16 Okt '16	ACC Bab III	Atikah

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Atikah Rana
Nim : 12510013
Fakultas/Jur : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Peranan Radio Sebagai Penyiar Informasi Tentang Pembangunan
(Studi pada Radio Trijaya FM Palembang)
Pembimbing II : Anita Trisiah, M.Sc.

No	Tanggal	Masalah yang di konsultasikan	Paraf
	31 Maret 2017	Revisi I Bab IV	<i>Atika</i>
	7 April 2017	Revisi II Bab IV	<i>Atika</i>
	10 April 2017	ACC Bab IV	<i>Atika</i>
	26 April 2017	ACC Bab V	<i>Anita</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Atikah Rana

Ayah : Husni Dahlan

Ibu : Endang Setia Ningsih

TTL : Pendopo, 6 Mei 1994 / Anak ke-2 dari 3 bersaudara

Agama : Islam

Alamat asal : Jln. Telaga Tunggal No. 667 Desa Talang Ubi Utara Kec. Talang Ubi

Kab. Pali

Pendidikan :

1. SD YKPP Pendopo (Lulus 2006)
2. SMP YKPP Pendopo (Lulus 2009)
3. SMA YKPP Pendopo (Lulus 2012)
4. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang (2012 s/d 2017)

Prinsip Hidup : Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan do'a, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha yang gigih.